

**EFEKTIVITAS METODE *SUGESTOPEDIA* TERHADAP MOTIVASI
SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
CAHAYA ROBBANI KEPAHIANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:
TIARA MEILINDA
NIM:21591213**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup
di-Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : Tiara Meilinda

NIM : 21591213

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

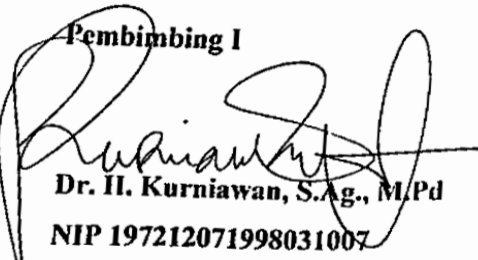
Judul Skripsi : “Efektivitas Metode *Suggestopedia* terhadap Motivasi Belajar Siswa
pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 di SD IT Cahaya
Rabbani Kepahiang”


Sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 15 Desember 2025

Pembimbing I

Dr. H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd
NIP 197212071998031007

Pembimbing II

Jauhari Kumara Dewi, M.Pd
NIP 199108142020122005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 03 /In.34/F.T/I/PP.00.9/12/2025

Nama : Tiara Meilinda
Nim : 21591213
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Efektivitas Metode *Sugestopedia* Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Robbani Kepahiang

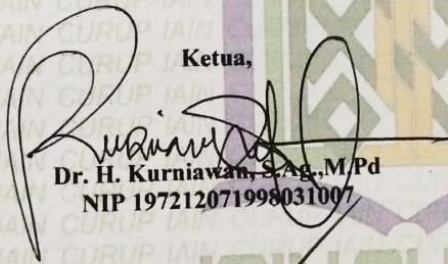
Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 27 November 2025
Pukul : 11.00 s/d 12:30 WIB
Tempat : Ruang 03 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

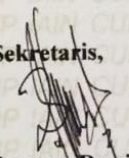
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,


Dr. H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd
NIP 197212071998031007


Sekretaris,


Jauhari Kumara Dewi, M.Pd
NIP 199108242020122005

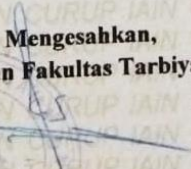
Penguji I,


Dr. H. Abdul Rahman, M.Pd.I
NIP 197207042000031004

Penguji II,


Siswanto, M. Pd. I
NIP 198407232023211009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Prof. Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP 19740921 200003 1 003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Meilinda

NIM : 21591213

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

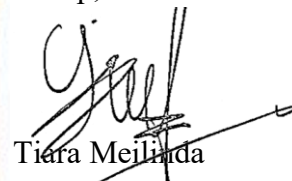
Judul Skripsi : “Efektivitas Metode Suggestopedia terhadap Motivasi Belajar
Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 di SD IT
Cahaya Rabbani Kepahiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Curup, 15 Desember 2025


Tiara Meilinda
NIM. 21591213

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala hal baik terhadap makhluk ciptaan-Nya, bahkan tidak ada setetes embun pun yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul “Efektivitas Metode Suggestopedia dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD IT Cahaya Robbani Kepahiang” yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi menempuh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan, motivasi, dan bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. H. Yusefri, M.Ag.
3. Bapak Wakil Rektor II, Bapak Prof. Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM.
4. Bapak Wakil Rektor III, Bapak Dr. Nelson, S.Ag, M.Pd.I.
5. Bapak Prof. Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN).

7. Bapak Dr. H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Jauhari Kumara Dewi, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan yang padat.
8. Keluarga besar SD IT Cahaya Robbani Kepahiang, karena telah bersedia menerima serta mengizinkan peneliti melakukan penelitian di SD IT Cahaya Robbani Kepahiang, khususnya di kelas IV A dan IV B.
9. Ibu Tika Meldina, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik.
10. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah IAIN Curup dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
11. Seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda kepada seluruh pihak yang terlibat dan turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai dan sesuai dengan yang diharapkan.

Curup, 15 Desember 2025
Peneliti,

Tiara Meilinda
NIM. 21591213

MOTTO

**“Skripsi ini tidak sempurna, tapi cukup untuk membuat saya wisuda dan
mendapatkan gelar S.Pd.**

Bismillah untuk segala hal-hal baik yang sedang diperjuangkan.”

PERSEMBAHAN

Rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan penuh rasa haru, cinta, dan doa, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapakku Bambang Irawan dan Ibuku Lesti Arina, yang telah membesarkan, mendidik, serta memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan tiada henti hingga penulis mampu berdiri sampai di titik ini.
2. Adikku tercinta, Aurila Cessar Zilvania, yang selalu menjadi penyemangat dengan kehadiran dan doa terbaiknya.
3. Bapak Dr. H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Jauhari Kumara Dewi, M.Pd selaku Pembimbing II, terima kasih atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat sekaligus tim di belakang layar: Dhevi Febiola, Riya Febrianti, Dwi Ramadeni, Ade Sintia, Ayuk susianti dan Wengki irama, terima kasih atas dukungan, doa, serta semangat yang selalu diberikan di tengah perjalanan ini.
5. Teman-teman sejawat seperjuangan yang senantiasa mendukung, serta satu pembimbing yang selalu ada, memberikan semangat, perhatian, dan menanyakan perkembangan penulis hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Keluarga dan rekan-rekan KKN di Sukarami Talang Gambir, terima kasih atas kebersamaan, pengalaman, dan dukungan selama masa perkuliahan.
7. Potocopy RR dan kakaknya yang selalu siap siaga, terima kasih telah setia membantu setiap kebutuhan penulis selama penyusunan skripsi ini.

8. Almamater IAIN Curup tercinta, tempat penuh kenangan, ilmu, dan pengalaman yang akan selalu penulis banggakan.
9. Untuk diriku sendiri, Tiara Meilinda, terima kasih sudah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah meski perjalanan ini penuh air mata dan lelah. Kamu kuat, kamu hebat, dan doa serta restu orang-orang tercinta membuatmu bertahan hingga titik ini.

ABSTRAK

Tiara Meilinda (21591213): “Efektivitas Metode Suggestopedia terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD IT Cahaya Robbani Kepahiang”. Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode Suggestopedia terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD IT Cahaya Robbani Kepahiang. Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya motivasi belajar sebagian siswa yang terlihat dari kurangnya keterlibatan aktif, semangat, serta minat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode Suggestopedia dipilih karena dianggap mampu menciptakan suasana belajar yang rileks, menyenangkan, dan komunikatif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment. Sampel penelitian adalah siswa kelas IV SD IT Cahaya Robbani Kepahiang yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen penelitian meliputi angket motivasi belajar, lembar observasi, serta tes pendukung. Analisis data dilakukan dengan uji t-test untuk mengetahui perbedaan signifikan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan metode Suggestopedia dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan motivasi belajar siswa setelah penerapan metode Suggestopedia. Siswa pada kelas eksperimen lebih bersemangat, antusias, dan menunjukkan peningkatan motivasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa metode Suggestopedia efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Efektivitas, Metode Suggestopedia, Motivasi Belajar, Bahasa Indonesia.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan penelitian	8
F. Manfaat penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
B. Kajian Penelitian Relavan.	26
C. Kerangka Pikir Penelitian	27
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	38
E. Variabel Penelitian	39
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40

G. Uji Instrumen Penelitian	43
H. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	50
B. Hasil Penelitian.....	55
C. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	31
Tabel 3.2 Jadwal Penulisan	32
Tabel 3.3 Jumlah Anggota Populasi SD IT Cahaya Rabbani Kepahiang	33
Tabel 3.4 Jumlah Anggota Sampel SD IT Cahaya Rabbani Kepahiang	34
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	38
Tabel 3.6 Dosen Validator	40
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Butir Soal Pilihan Ganda	41
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Butir Angket.....	42
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda	43
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Butir Angket	44
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik SD IT Cahaya Rabbani Kepahiang	48
Tabel 4.2 Siswa Siswi SD IT Cahaya Rabbani Kepahiang	50
Tabel 4.3 Data Hasil Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	56
Tabel 4.4 Data Hasil Angket <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i> Soal	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i> Angket	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Soal	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Angket	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Soal	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Angket	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	30
--------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana dalam membentuk manusia seutuhnya melalui kegiatan belajar mengajar. Pendidikan memiliki peran penting dalam menyiapkan peserta didik menjadi individu yang cerdas, terampil, dan berkarakter. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu instrumen utama dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa secara efektif.¹

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, Pentingnya pendidikan tidak hanya dapat dilihat dari hasil akademik semata, melainkan juga dari proses pembentukan karakter yang berlangsung di dalamnya. Menurut saya, pendidikan yang berhasil adalah pendidikan yang mampu mengubah cara berpikir siswa menjadi lebih baik, mandiri, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya dan lingkungannya.

Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran tidak hanya mengajarkan penggunaan bahasa secara struktural, tetapi juga mencakup keterampilan berbahasa secara menyeluruh. Terdapat empat keterampilan dasar berbahasa yang perlu dikembangkan secara seimbang, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan-keterampilan ini saling berhubungan dan membentuk dasar literasi siswa.²

¹ Ahmad, S. (2016). *Filsafat Pendidikan dan Perspektif Global*. Jakarta: Rajawali Pers.

² Nursalim, *Literasi Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Abad 21*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 45.

Berdasarkan dokumen hasil tugas menulis karangan siswa kelas IV, diperoleh fakta bahwa kemampuan awal siswa dalam menyusun karangan masih tergolong rendah. Siswa cenderung menulis karangan yang sangat singkat, hanya terdiri atas tiga sampai empat kalimat, serta belum mampu menyusun paragraf secara runtut. Selain itu, masih ditemukan banyak kesalahan penggunaan ejaan, tanda baca, dan pilihan kata yang kurang tepat. Hasil observasi awal tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, sehingga pembelajaran menulis karangan belum berjalan optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, menyenangkan, dan mendorong siswa lebih berani menuangkan gagasan. Metode suggestopedia dipandang relevan karena pendekatan ini memberikan stimulus berupa musik, sugesti positif, dan suasana kelas yang rileks sehingga dapat mengurangi tekanan belajar dan membantu siswa menulis dengan lebih kreatif. Dengan demikian, penerapan metode suggestopedia diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan menuntut kemampuan mengorganisasi pikiran, menyusun struktur kalimat, serta menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat. Namun, dalam kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan secara terstruktur, kurang memperhatikan kaidah penulisan, dan sering kali tidak

percaya diri dalam menulis. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis belum optimal, baik dari sisi kemampuan teknis maupun motivasi belajar.³

Fenomena yang terjadi di sekolah dasar menunjukkan bahwa pembelajaran menulis sering kali belum mendapatkan perhatian khusus. Guru masih banyak menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional, seperti ceramah atau demonstrasi, yang membuat siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi. Suasana pembelajaran yang monoton menyebabkan siswa cepat bosan, tidak antusias, serta enggan mengembangkan kemampuan menulis secara mandiri.

Efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pemilihan metode yang sesuai. Efektivitas dalam konteks ini mengacu pada sejauh mana suatu proses pembelajaran mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal.⁴

Pembelajaran yang efektif ditandai dengan adanya partisipasi aktif siswa, peningkatan hasil belajar, dan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna.⁵

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, efektivitas dalam pembelajaran sangat penting karena metode yang tepat bisa menjadi kunci keberhasilan belajar siswa. Ketika siswa merasa cocok dengan cara guru menyampaikan materi, mereka akan lebih mudah paham dan semangat dalam

³ Fitriyah, *Strategi Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 67.

⁴ Ahmad S., *Strategi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 32.

⁵ Nuraini, *Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 45

belajar. Sebaliknya, metode yang monoton bisa membuat siswa jenuh dan kehilangan motivasi.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang positif adalah metode yang mengedepankan kenyamanan emosional siswa, seperti penggunaan musik, relaksasi, dan komunikasi yang sugestif. Metode ini dirancang untuk mengurangi tekanan psikologis, meningkatkan konsentrasi, dan menumbuhkan semangat belajar siswa.⁶

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, suasana yang positif di kelas bisa membuat siswa merasa lebih tenang dan tidak tertekan saat belajar. Dengan pendekatan seperti ini, siswa akan merasa dihargai dan lebih percaya diri. Suasana yang santai tapi tetap fokus justru memudahkan siswa dalam menyerap materi dan menumbuhkan rasa senang saat belajar.

Suasana pembelajaran yang santai dan menyenangkan memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Ketika siswa merasa nyaman secara emosional, maka rasa percaya diri mereka dalam menerima materi akan meningkat. Suasana seperti ini juga dapat membantu siswa dalam menyerap informasi secara lebih efektif karena tekanan atau rasa takut akan berkurang. Pembelajaran yang berlangsung dalam suasana yang menyenangkan mendorong siswa untuk lebih terbuka dalam berpikir, aktif berdiskusi, dan lebih berani untuk membagikan ide-ide mereka, khususnya

⁶ Widodo, Haryanto, *Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif dalam Konteks Pembelajaran Abad 21*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 108.

dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, suasana kelas yang kondusif tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga membantu siswa berkembang secara psikologis dan kognitif.⁷

Motivasi belajar merupakan faktor kunci yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Motivasi yang tinggi akan menumbuhkan minat, ketekunan, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran. Sebaliknya, motivasi yang rendah akan membuat siswa cepat bosan, kurang bersemangat, dan tidak menikmati proses belajar. Dalam pembelajaran menulis, motivasi sangat menentukan keberhasilan siswa dalam mengembangkan gagasan secara kreatif dan komunikatif.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD IT Cahaya Robbani Kepahiang, khususnya pada kelas IV, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari perilaku siswa selama proses pembelajaran, seperti kurangnya minat saat kegiatan menulis berlangsung, banyak siswa yang tampak tidak fokus, serta enggan menyelesaikan tugas menulis yang diberikan guru. Selain itu, sebagian besar siswa menunjukkan sikap pasif, tidak aktif bertanya atau menjawab, dan terlihat cepat bosan. Guru pun menyampaikan bahwa siswa sering mengalami kesulitan saat diminta untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan, bahkan beberapa di antaranya cenderung menyalin dari teman. Keadaan ini

⁷ Widodo, Haryanto, *Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif dalam Konteks Pembelajaran Abad 21*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 108.

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 75.

menggambarkan bahwa rendahnya motivasi belajar menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan keterampilan menulis siswa.

Motivasi belajar merupakan dorongan psikologis yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi dapat berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) maupun dari luar diri siswa (ekstrinsik). Motivasi yang kuat menjadi pendorong utama siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, tekun menyelesaikan tugas, serta berani menghadapi tantangan belajar. Dalam proses pembelajaran, keberadaan motivasi tidak hanya mempercepat tercapainya tujuan belajar, tetapi juga menentukan kualitas hasil belajar itu sendiri.⁹

Melihat kondisi tersebut, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam menulis. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD IT Cahaya Robbani Kepahiang.

Efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pemilihan metode yang sesuai

Metode pembelajaran merupakan cara atau strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar tercapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pemilihan metode yang tepat harus disesuaikan dengan karakteristik materi, kondisi siswa, serta lingkungan belajar.

⁹ Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 23.

Dalam pembelajaran yang efektif, metode berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Metode yang digunakan guru akan memengaruhi cara siswa memahami materi, berinteraksi, dan merespons pelajaran.¹⁰

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah Metode *Suggestopedia* adalah pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengurangi hambatan psikologis yang dialami siswa, seperti rasa takut, cemas, atau tekanan dalam belajar. Metode ini menggunakan unsur musik lembut, suasana relaks, dan sugesti positif dari guru sebagai media untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung.¹¹

Dalam pelaksanaannya, guru menyampaikan materi dengan intonasi yang tenang, ekspresi yang menyenangkan, serta sering memberikan pujian dan dorongan. Hal ini dilakukan agar siswa merasa rileks, percaya diri, dan lebih terbuka terhadap informasi baru. Metode ini sangat efektif untuk pembelajaran keterampilan seperti menulis, karena mendorong siswa mengekspresikan ide tanpa rasa takut salah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *Suggestopedia* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD IT Cahaya Robbani Kepahiang.

¹⁰ Ramadhan, R. (2020). *Strategi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Alfabeta, hlm. 45.

¹¹ Wahyuni, D. (2019). *Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Deepublish, hlm. 67.

2. Efektivitas metode *Suggestopedia* terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada dua hal utama, yaitu:

1. Penggunaan metode *Suggestopedia* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD IT Cahaya Robbani Kepahiang.
2. Efektivitas metode *Suggestopedia* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD IT Cahaya Robbani Kepahiang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode *Suggestopedia* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD IT Cahaya Robbani Kepahiang?
2. Bagaimana efektivitas metode *Suggestopedia* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD IT Cahaya Robbani Kepahiang?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui penggunaan metode *Suggestopedia* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD IT Cahaya Robbani Kepahiang.

2. Mengetahui efektivitas metode *Suggestopedia* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD IT Cahaya Robbani Kepahiang.

F. Manfaat penelitian

1. Memberikan informasi tentang efektivitas metode suggestopedia dalam meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Membantu guru dan pendidik dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi siswa.
3. Menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan.
5. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam hal metode suggestopedia dan motivasi siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Efektivitas

‘Efektivitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu kegiatan mencapai tujuan yang telah direncanakan secara optimal.’ Dalam pembelajaran, efektivitas berkaitan erat dengan bagaimana strategi atau metode yang digunakan mampu menghasilkan perubahan perilaku belajar siswa yang positif. ‘Sebuah proses belajar dapat dikatakan efektif jika siswa menunjukkan keterlibatan aktif, pemahaman terhadap materi meningkat, serta terjadi pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh.’¹²

Efektivitas tidak hanya dilihat dari hasil akhir, tetapi juga dari proses yang terjadi di dalam kelas, seperti interaksi antara guru dan siswa, penggunaan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta suasana belajar yang mendukung. Pembelajaran yang efektif juga memperhatikan efisiensi waktu, kemampuan siswa dalam menerima materi, serta adanya peningkatan motivasi dan partisipasi selama kegiatan belajar berlangsung.

“Efektivitas pembelajaran dapat dicapai apabila terjadi interaksi aktif antara guru dan siswa, materi sesuai dengan kebutuhan belajar, serta adanya evaluasi berkelanjutan.”¹³

¹² Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016.

¹³ Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Selain itu, efektivitas juga berkaitan dengan ketercapaian indikator pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Apabila sebagian besar siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan dengan cara yang menyenangkan dan efisien, maka pembelajaran tersebut dapat dinilai sebagai efektif. Oleh karena itu, dalam mengukur efektivitas suatu metode pembelajaran, tidak hanya dilihat dari hasil tes akhir, tetapi juga dari respons siswa, semangat belajar mereka, dan bagaimana metode tersebut membentuk pengalaman belajar yang bermakna.

“Pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa aktif selama proses belajar, tujuan pembelajaran tercapai, dan terjadi perubahan positif dalam sikap maupun pemahaman siswa terhadap materi.”¹⁴

Dalam konteks penelitian ini, efektivitas mengacu pada sejauh mana metode suggestopedia mampu menciptakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang menarik, menyenangkan, dan berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV.¹⁵

“Sudjana menyatakan bahwa pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa aktif selama proses belajar, tujuan pembelajaran tercapai, dan terjadi perubahan positif dalam sikap maupun pemahaman siswa terhadap materi”. Sementara itu, Mulyasa menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran dapat

¹⁴ Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2019.

¹⁵ T. Hani Handoko, *Manajemen*, Edisi Kedua, Cetakan Keempatbelas (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2000), hlm. 23.

dicapai apabila terjadi interaksi aktif antara guru dan siswa, materi sesuai dengan kebutuhan belajar, serta adanya evaluasi berkelanjutan”.¹⁶

Ciri-ciri pembelajaran yang efektif antara lain tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal, adanya partisipasi aktif siswa, penggunaan metode dan media yang tepat, serta suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Pembelajaran yang efektif juga dicirikan oleh keterlibatan emosional siswa, keterpaduan antara materi dan metode, serta adanya evaluasi yang terstruktur. Menurut Muslich, “pembelajaran yang efektif mendorong siswa untuk aktif secara kognitif, afektif, dan psikomotor, bukan hanya mendengarkan atau mencatat informasi.”¹⁷

Kondisi belajar yang mendukung dan interaksi yang baik antara guru dan siswa turut memperkuat keefektifan proses pembelajaran. Dalam hal ini, guru perlu mampu memilih metode yang tepat, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, serta memberikan penguatan yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini, efektivitas mengacu pada keberhasilan metode *Suggestopedia* dalam menciptakan proses belajar yang menyenangkan serta Berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD IT Cahaya Robbani Kepahiang.

Pembelajaran dianggap efektif apabila siswa menunjukkan perubahan positif dalam sikap, partisipasi, dan hasil belajar. Mulyasa menyebutkan bahwa

¹⁶ Sudjana, 2016, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

¹⁷ uslich, M. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.

“efektivitas pembelajaran tercapai ketika siswa mampu memahami materi, menunjukkan peningkatan hasil belajar, dan terlibat secara aktif selama proses pembelajaran.”¹⁸

Metode Suggestopedia dianggap sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar karena mampu menciptakan suasana belajar yang santai, menggunakan musik untuk merelaksasi suasana, serta mendorong siswa untuk berani mengekspresikan diri. Hal ini memperkuat semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, khususnya dalam keterampilan menulis yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Efektivitas pembelajaran tidak hanya dipahami sebagai ketercapaian tujuan secara umum, melainkan harus diuraikan melalui indikator yang jelas. Menurut para ahli, efektivitas pembelajaran dapat diukur melalui beberapa indikator. Pertama, ketercapaian tujuan pembelajaran, yakni sejauh mana siswa mampu menguasai kompetensi yang telah ditetapkan setelah mengikuti proses pembelajaran. Kedua, aktivitas belajar siswa, yang tercermin dari partisipasi aktif mereka dalam diskusi, bertanya, maupun mengerjakan tugas. Ketiga, motivasi dan minat belajar siswa, yang ditunjukkan dari antusiasme, rasa ingin tahu, serta sikap positif terhadap mata pelajaran. Keempat, interaksi antara guru dan siswa, baik dalam bentuk pemberian bimbingan, arahan, maupun keterlibatan siswa dalam komunikasi pembelajaran. Kelima, efisiensi waktu dan pemanfaatan sumber belajar, yaitu penggunaan waktu pembelajaran sesuai

¹⁸ Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

dengan alokasi yang telah direncanakan serta dukungan media atau sumber belajar yang relevan. Keenam, adanya perubahan perilaku dan hasil belajar siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan indikator tersebut, suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila siswa tidak hanya memperoleh nilai akademik yang baik, tetapi juga menunjukkan peningkatan sikap, keterampilan, serta motivasi belajar. Dengan kata lain, efektivitas pembelajaran menekankan pada keseimbangan antara hasil akhir yang dicapai dengan proses yang berlangsung selama kegiatan belajar mengajar.

Motivasi belajar dan metode pembelajaran merupakan dua komponen yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar berperan sebagai dorongan internal yang mendorong siswa untuk aktif dan bersungguh-sungguh dalam belajar, sedangkan metode suggestopedia berfungsi sebagai pendekatan eksternal yang menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Perbedaan antara motivasi belajar dan metode suggestopedia terletak pada sumber pengaruhnya. Motivasi belajar berasal dari dalam diri siswa, sementara metode suggestopedia berasal dari strategi yang diterapkan oleh guru. Meskipun berbeda, keduanya memiliki hubungan yang erat karena metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pengaruh metode suggestopedia terhadap motivasi belajar siswa terlihat dari terciptanya suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Dengan meningkatnya

motivasi belajar, siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam kegiatan menulis karangan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar.

2. Menulis Karangan

a. Pengertian Menulis Karangan

Menulis karangan merupakan keterampilan berbahasa produktif yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf yang tersusun secara runtut dan logis.¹⁹ Pada jenjang sekolah dasar, kemampuan menulis karangan menjadi sarana penting untuk melatih kejelasan berpikir, memperkaya kosakata, serta membantu siswa menuangkan ide secara terstruktur. Karangan yang baik harus memiliki kesatuan gagasan, kelengkapan isi, serta penggunaan bahasa yang sesuai kaidah.

b. Tujuan Menulis Karangan

Tujuan pembelajaran menulis karangan di sekolah dasar meliputi

- 1) Melatih siswa menyusun gagasan secara runtut.
- 2) Meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan cerita atau deskripsi.
- 3) Mengembangkan kemampuan berbahasa melalui penggunaan kosakata dan struktur kalimat baku.
- 4) Membiasakan siswa menyusun paragraf yang logis dan kohesif.
- 5) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sistematis.

¹⁹Rina Kusuma Dewi, Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar (Jakarta: Kemendikbud, 2020), hlm. 45.

c. Indikator Menulis Karangan

Indikator yang digunakan untuk menilai kualitas tulisan siswa adalah:

- 1) Kesesuaian judul atau tema dengan isi karangan.
- 2) Kelengkapan struktur karangan (pembuka, isi, penutup).
- 3) Kepaduan paragraf (kohesi dan koherensi).
- 4) Ketepatan pilihan kata (diksi).
- 5) Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.
- 6) Kelengkapan ide.
- 7) Kreativitas dalam pengembangan cerita.

d. Menulis Karangan pada Siswa Sekolah Dasar

Siswa kelas IV berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret, sehingga pembelajaran menulis karangan perlu dilakukan dengan memberikan contoh, stimulus visual, dan bimbingan terarah. Namun, fakta di lapangan sering menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan mengembangkan ide, salah dalam ejaan, dan belum mampu menyusun paragraf yang kohesif. Hal tersebut menandakan perlunya pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan mampu mengurangi kecemasan saat menulis.

e. Hubungan Menulis Karangan dengan Metode Suggestopedia

Metode suggestopedia menekankan suasana belajar yang rileks, penggunaan musik, dan pemberian sugesti positif sehingga membantu siswa meningkatkan konsentrasi, memperkaya kosakata, dan lebih percaya diri saat menulis. Suasana nyaman yang diciptakan metode ini memungkinkan siswa mengembangkan ide secara lebih bebas. Dengan demikian, indikator

kemampuan menulis karangan di atas dapat digunakan untuk menilai efektivitas penerapan metode suggestopedia dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa.

3. Pengertian Metode *Suggestopedia*

Metode Suggestopedia merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dikembangkan oleh seorang ahli pendidikan dan psikiater asal Bulgaria bernama Georgi Lozanov. Metode ini berpijak pada pemikiran bahwa sugesti positif dapat mengaktifkan potensi belajar yang tersembunyi dalam diri peserta didik. Dalam pendekatan ini, proses belajar dirancang untuk menurunkan hambatan psikologis seperti kecemasan, rasa takut, dan kurang percaya diri yang sering menjadi penghalang dalam memahami materi pelajaran.

Dalam metode ini, siswa belajar dengan lebih relaks melalui penggunaan musik klasik, pembacaan teks dengan irama tertentu, permainan peran, serta dialog interaktif. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan sugesti positif dan membangun suasana belajar yang tidak menekan. Lozanov menyatakan bahwa “belajar akan lebih efektif ketika dilakukan dalam suasana emosional yang nyaman dan menyenangkan, karena sugesti positif dapat meningkatkan daya serap informasi.”²⁰

Suggestopedia mengintegrasikan berbagai unsur seperti musik klasik, permainan peran, pembacaan teks dengan irama tertentu, serta relaksasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan tidak menekan. Suasana tersebut memungkinkan siswa untuk merasa nyaman, lebih terbuka, dan

²⁰ Hasanah, N. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

siap menerima materi pembelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan dan tidak membebani. Metode ini tidak hanya melibatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan emosional peserta didik, sehingga proses belajar menjadi lebih holistik dan bermakna.²¹

Dalam praktiknya, guru yang menggunakan metode Suggestopedia berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk aktif melalui dialog, permainan, dan aktivitas yang bersifat komunikatif. Guru juga berusaha menciptakan hubungan yang harmonis dengan siswa, menghindari tekanan, dan lebih fokus pada dukungan emosional agar siswa termotivasi untuk belajar tanpa merasa terbebani. Oleh karena itu, metode ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam keterampilan berbicara dan menulis, karena suasana kelas yang menyenangkan dapat menstimulasi keberanian siswa dalam mengekspresikan ide serta memperkaya imajinasi mereka. Sebagaimana dikatakan oleh Indrawati, “Guru dalam suggestopedia bertugas membimbing secara halus agar siswa merasa nyaman dan terbuka selama proses belajar”²²

Metode suggestopedia merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk mengurangi hambatan psikologis siswa dalam proses belajar, seperti rasa cemas, gugup, atau tidak percaya diri. Dalam metode ini, suasana kelas diatur agar tenang dan menyenangkan, dengan menggunakan musik klasik atau instrumen lembut sebagai latar suasana belajar. Musik tersebut

²¹ Setiawan, D., “Penerapan Metode Suggestopedia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 23, No. 1, 2018, hlm. 45.

²² Indrawati, S. (2019). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Inovatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.

digunakan untuk menciptakan relaksasi dan menstimulasi otak agar lebih terbuka menerima informasi. Pembelajaran dengan pendekatan ini tidak hanya fokus pada transfer materi, tetapi juga memberikan perhatian besar pada kondisi emosional siswa. Guru dalam metode ini berperan sebagai fasilitator yang memberikan sugesti positif melalui suara lembut, intonasi menenangkan, dan gerak tubuh yang bersahabat. Siswa diajak belajar tanpa tekanan, namun tetap diarahkan agar mampu menyerap materi secara aktif. Menurut Ningsih, “Suggestopedia menekankan pentingnya ketenangan dan kepercayaan diri dalam keberhasilan belajar.”²³

Pembelajaran dengan pendekatan ini tidak hanya fokus pada transfer materi, tetapi juga memberikan perhatian besar pada kondisi emosional siswa. Guru dalam metode ini berperan sebagai fasilitator yang memberikan sugesti positif, baik melalui suara yang lembut, intonasi yang menenangkan, maupun gerak tubuh yang bersahabat. Siswa diajak belajar tanpa tekanan, tetapi tetap diarahkan agar mereka dapat menyerap materi secara aktif dan menyenangkan. Dengan suasana belajar yang santai, siswa menjadi lebih terbuka, percaya diri, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Seperti yang dijelaskan oleh Astuti bahwa “suasana emosional siswa yang tenang dapat meningkatkan kesiapan mental dalam menerima pelajaran”²⁴

Metode ini sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam pengembangan keterampilan menulis. Melalui

²³ Ningsih, R. (2018). *Model Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta.

²⁴ Astuti, L. (2018). *Penerapan Metode Relaksasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 6(2), 45–52.

suasana yang rileks, siswa lebih mudah menuangkan gagasan, tidak terhambat rasa takut salah, dan merasa bebas dalam berekspresi. Selain itu, metode ini juga melatih daya imajinasi siswa, mendorong keberanian dalam mengembangkan ide, serta memperkuat keterampilan berpikir kritis secara tidak langsung. Selain itu, metode ini juga membantu meningkatkan imajinasi siswa serta membangun keberanian dalam mengembangkan ide secara kreatif. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan bebas tekanan, pembelajaran Bahasa Indonesia terasa lebih hidup dan bermakna bagi siswa. Menurut Ramadhani, “siswa akan lebih aktif dan berani menulis ketika suasana belajar dirancang menyenangkan dan penuh dukungan emosional”²⁵

Dengan menggabungkan unsur seni (musik), psikologi positif (sugesti), dan metode belajar aktif, *suggestopedia* menjadi salah satu pendekatan pembelajaran alternatif yang diyakini mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

Metode *Suggestopedia* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengatasi hambatan psikologis siswa, seperti rasa takut, cemas, dan kurang percaya diri dalam proses belajar. Metode ini dirancang agar siswa dapat belajar dalam kondisi yang rileks dan nyaman, sehingga lebih terbuka dalam menerima materi. Dalam penerapannya, metode ini memanfaatkan unsur musik klasik, intonasi suara yang tenang, serta suasana kelas yang santai untuk menciptakan proses belajar yang menyenangkan dan

²⁵ Ramadhani, F. (2020). *Efektivitas Metode Pembelajaran Inovatif dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar, 8(1), 12–19.

tidak menegangkan. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan sugesti positif kepada siswa agar mereka merasa yakin dan mampu dalam mengikuti kegiatan belajar.²⁶

Metode ini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga memperhatikan kondisi psikologis siswa sebagai kunci keberhasilan pembelajaran. Dengan pendekatan yang sugestif dan menyenangkan, siswa diajak untuk belajar secara aktif namun tetap dalam keadaan emosional yang stabil dan santai. Pendekatan seperti ini dinilai mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi intrinsik siswa dalam belajar. Menurut Ningsih, metode suggestopedia menekankan pentingnya ketenangan dan suasana hati yang nyaman agar siswa lebih mudah menyerap materi pembelajaran secara maksimal.²⁷

4. Langkah-langkah dalam Metode Suggestopedia:

Metode *Suggestopedia* memiliki tahapan pembelajaran yang sistematis, yaitu:

a. Pengenalan (Pre-session):

Guru menciptakan suasana kelas yang tenang, ramah, dan menyenangkan.

Guru memberikan pengantar ringan tentang materi yang akan dipelajari untuk membangun minat dan rasa penasaran siswa.

²⁶ Lestari, M. (2019). *Peran Metode Pembelajaran Humanistik dalam Meningkatkan Motivasi Siswa*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 7(2), 55–63.

²⁷ Ningsih, E. (2017). *Penerapan Metode Suggestopedia dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Dasar, 8(1), 45–52.

b. Penyajian Materi (Concert Session):

Guru menyampaikan materi sambil memperdengarkan musik klasik yang lembut. Nada suara guru dibuat tenang dan sugestif untuk membantu relaksasi dan konsentrasi siswa. Seperti dijelaskan oleh Marlina, “penggunaan musik klasik dalam proses pembelajaran dapat menenangkan pikiran siswa dan meningkatkan daya serap informasi.”²⁸

c. Kegiatan Belajar Aktif (Active Session):

Siswa dilibatkan dalam kegiatan aktif seperti bermain peran, diskusi, atau praktik menulis. Kegiatan ini bertujuan untuk membebaskan ekspresi dan menumbuhkan keberanian dalam belajar.

d. Kegiatan Peneguhan (Elaboration):

Siswa diberi kesempatan untuk mengulang dan menegaskan kembali materi, baik melalui tugas, latihan, maupun presentasi kecil. Ini membantu memperkuat pemahaman siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui latihan soal, tugas individu atau kelompok, hingga presentasi sederhana yang mendorong siswa merefleksikan apa yang telah mereka pelajari. Menurut Suryani, kegiatan peneguhan sangat penting untuk memperkuat ingatan jangka panjang siswa terhadap materi yang telah disampaikan.²⁹

²⁸ Marlina, D. (2020). *Pengaruh Musik Klasik Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(1), 88–95.

²⁹ Suryani, L. (2018). *Strategi Pembelajaran Inovatif untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

e. Penutup (Review and Evaluation):

Guru mengajak siswa merefleksikan pembelajaran dan memberikan penguatan secara positif. Evaluasi dilakukan secara santai agar siswa tidak merasa tertekan.

5. Karakteristik Metode Suggestopedia:

a. Suasana belajar yang santai dan menyenangkan:

Kelas diatur menyerupai ruang yang nyaman agar siswa merasa tenang dan tidak tegang.

b. Penggunaan musik sebagai media sugesti:

Musik digunakan untuk menciptakan ritme belajar yang rileks, sekaligus meningkatkan konsentrasi dan daya serap siswa. Musik klasik atau instrumental yang lembut digunakan untuk menenangkan suasana, mengurangi ketegangan, dan membuka jalur masuk informasi ke dalam pikiran siswa. Suasana belajar yang diiringi musik membuat siswa lebih fokus dan nyaman, sehingga daya serap dan konsentrasi mereka meningkat.³⁰

c. Guru sebagai fasilitator sugesti positif:

Guru membangun interaksi yang menyenangkan, memotivasi, dan mendorong siswa untuk percaya pada kemampuan dirinya.

d. Fokus pada kondisi emosional siswa:

Pembelajaran tidak hanya menekankan kognitif, tapi juga afektif, yaitu perasaan nyaman dan semangat belajar.

³⁰ Ramadhani, S. (2018). *Pengaruh Musik terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.

e. Melibatkan kegiatan kreatif dan imajinatif:

Siswa bebas mengekspresikan diri melalui aktivitas yang tidak kaku, sehingga pembelajaran terasa menyenangkan. Metode suggestopedia mendorong keterlibatan siswa melalui berbagai kegiatan kreatif dan imajinatif. Siswa diberi kebebasan untuk mengekspresikan diri melalui aktivitas yang tidak kaku, seperti bermain peran, bercerita, atau menulis imajinatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan keberanian dalam berpikir dan menyampaikan gagasan secara bebas, sehingga pembelajaran terasa lebih menyenangkan, tidak membosankan, dan mampu menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa dalam mengikuti proses belajar.³¹

6. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri maupun dari luar individu yang mengarahkan dan mempertahankan perilaku belajar ke arah pencapaian tujuan tertentu. Dalam proses pendidikan, motivasi memiliki peranan yang sangat penting, karena tanpa adanya motivasi yang kuat, siswa cenderung pasif, tidak antusias, dan cepat kehilangan minat terhadap pelajaran.³²

Motivasi belajar dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa, seperti keinginan untuk tahu, rasa senang terhadap pelajaran, dan kepuasan pribadi saat berhasil menyelesaikan tugas. Sementara itu, motivasi ekstrinsik muncul karena

³¹ Lestari, Y. (2022). *Penerapan Metode Suggestopedia untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 8(1), 55–63.

³² Hidayat, R. (2018). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

adanya dorongan dari luar, seperti pujian dari guru, nilai yang tinggi, hukuman, atau hadiah. Kedua jenis motivasi ini sangat memengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.³³

Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar antara lain: lingkungan belajar yang kondusif, dukungan dari guru dan orang tua, metode pembelajaran yang menarik, serta kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan mereka sendiri. Ketika siswa merasa diperhatikan dan dihargai dalam proses belajar, motivasi mereka cenderung meningkat.³⁴

Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif, giat, dan konsisten dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menyebabkan siswa cepat bosan, tidak fokus, dan mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan motivasi belajar sangat penting, terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis yang membutuhkan ketekunan dan keberanian dalam mengungkapkan ide.³⁵

Motivasi belajar terdiri dari dua jenis:

- a. Motivasi intrinsik yaitu dorongan belajar yang berasal dari dalam diri siswa, seperti keinginan untuk tahu, semangat, dan rasa ingin berkembang.
- b. Motivasi ekstrinsik yaitu dorongan yang berasal dari luar, seperti hadiah, nilai, hukuman, atau pujian dari guru.

³³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, edisi revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 23.

³⁴ Siti Zubaidah, *Psikologi Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya dalam Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 98.

³⁵ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 127.

Indikator motivasi belajar siswa antara lain:

- a. Minat terhadap materi pelajaran,
- b. Keaktifan dalam bertanya dan menjawab,
- c. Ketekunan dalam menyelesaikan tugas,
- d. Perhatian dan fokus selama pembelajaran,
- e. Kesiapan mental dan emosional dalam mengikuti pelajaran.

B. Kajian Penelitian Relavan.

1. Penelitian oleh Irmawati (2020) yang berjudul *“Pengaruh Metode Suggestopedia Terhadap Keterampilan Menulis Siswa di Sekolah Dasar”*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menunjukkan bahwa penggunaan metode suggestopedia secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis siswa, terutama dalam aspek pengembangan ide dan struktur kalimat.
2. Penelitian oleh Ahmad Fauzan (2021) berjudul *“Efektivitas Metode Suggestopedia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suggestopedia efektif menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Penelitian oleh Yuliana Sari (2019) dengan judul *“Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik.

4. Penelitian oleh Lestari (2022) yang berjudul “*Penerapan Metode Suggestopedia untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*”. Penelitian ini membuktikan bahwa metode suggestopedia mampu meningkatkan minat dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode suggestopedia memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi dan keterampilan belajar siswa. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas metode suggestopedia terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran menulis Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD IT Cahaya Robbani Kepahiang. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap penting dan memiliki nilai kebaruan untuk dilakukan.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka berpikir adalah gambaran berpikir logis dan sistematis yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian berdasarkan teori, hasil penelitian sebelumnya, dan fenomena yang ditemukan di lapangan. Kerangka berpikir ini menjadi dasar dalam merumuskan hipotesis penelitian.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan proses penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, khususnya keterampilan menulis. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah, salah satunya disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar dan penggunaan metode pembelajaran yang belum efektif. Guru masih banyak menggunakan metode ceramah atau demonstrasi yang cenderung membuat siswa pasif dan kurang tertarik.

Metode pembelajaran yang tepat diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu metode yang dianggap efektif dan menyenangkan adalah *Suggestopedia*. Metode ini dikembangkan oleh Georgi Lozanov dan bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang rileks dan bebas tekanan melalui musik klasik, sugesti positif, serta komunikasi yang menyenangkan. Dengan kondisi yang santai dan aman secara psikologis, siswa lebih mudah menyerap materi dan lebih termotivasi dalam belajar.

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang mendorong siswa untuk aktif, tekun, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Jika motivasi siswa meningkat, maka keaktifan dan hasil belajar pun cenderung meningkat. Oleh karena itu, jika metode pembelajaran *Suggestopedia* digunakan secara tepat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam kegiatan menulis, maka diduga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disusun alur logis bahwa penggunaan metode *Suggestopedia* sebagai variabel bebas (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dan sejauh mana efektivitas metode *Suggestopedia* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Secara teoritis, metode Sugestopedia dapat memberikan efek positif terhadap motivasi belajar siswa. Dengan menghadirkan suasana belajar yang santai, siswa diharapkan dapat merasa nyaman, percaya diri, dan termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, metode Sugestopedia diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Islam Terpadu Cahaya Rabbani Kepahiang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode Sugestopedia terhadap motivasi siswa, dengan harapan dapat memberikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

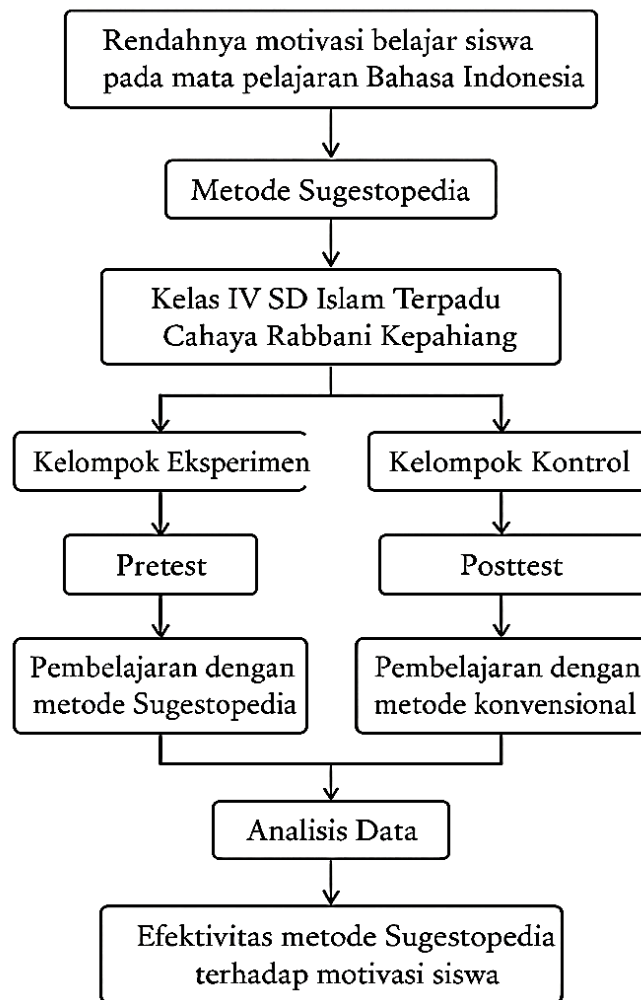
Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Islam Terpadu Cahaya Rabbani Kepahiang dengan menggunakan desain kuantitatif eksperimen semu (**quasi experimental design**) yang melibatkan dua kelompok:

1. **Kelompok eksperimen** yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode sugestopedia
2. **Kelompok kontrol** yang diajar menggunakan metode konvensional

Sebelum perlakuan, kedua kelompok diberikan *pretest* untuk mengukur motivasi awal. Setelah proses pembelajaran berlangsung, kedua kelompok kembali diberikan *posttest* untuk mengetahui perubahan motivasi belajar. Hasil dari kedua tes tersebut kemudian dianalisis untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Melalui analisis data, akan diketahui apakah metode sugestopedia efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, kerangka pikir ini menggambarkan alur logis dari identifikasi masalah, pemberian perlakuan, hingga pengambilan kesimpulan terhadap efektivitas metode yang digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan dalam bentuk bagan di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0):

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang diajar menggunakan metode sugestopedia dengan siswa yang diajar

menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Islam Terpadu Cahaya Rabbani Kepahiang.

2. Hipotesis Alternatif (H_1):

Terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang diajar menggunakan metode sugestopedia dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Islam Terpadu Cahaya Rabbani Kepahiang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*quasi experimental*). Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dan mengukur hubungan antar variabel secara objektif berdasarkan data numerik. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui efektivitas suatu metode pembelajaran terhadap variabel tertentu, dalam hal ini motivasi belajar siswa.¹

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu salah satu bentuk desain eksperimen semu yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tidak dipilih secara acak, tetapi sudah merupakan kelas yang tersedia. Kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan menggunakan metode *Suggestopedia*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional (demonstrasi). Sebelum dan sesudah perlakuan, kedua kelompok diberikan tes yang sama untuk mengetahui perubahan pada variabel yang diteliti.² Skema desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$
$$O_3 \quad O_4$$

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

² Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014

Keterangan:

O₁: Pre-test pada kelompok eksperimen

O₂: Post-test pada kelompok eksperimen

O₃: Pre-test pada kelompok kontrol

O₄: Post-test pada kelompok kontrol

X : Perlakuan dengan metode *Suggestopedia*

Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil antara kelompok yang diberi perlakuan dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan. Dengan demikian, efektivitas metode *Suggestopedia* terhadap motivasi belajar siswa dapat dianalisis secara lebih objektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kuasi eksperimen. Kuasi eksperimen dipilih karena peneliti tidak dapat mengatur secara acak (randomisasi) peserta didik dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, melainkan menggunakan kelas yang sudah ada dan dibentuk oleh pihak sekolah.³

Desain penelitian yang digunakan adalah pre-test dan post-test control group design, yaitu dua kelompok (eksperimen dan kontrol) diberikan pre-test dan post-test yang sama, namun hanya kelompok eksperimen yang diberi perlakuan khusus berupa pembelajaran dengan metode *Suggestopedia*, sedangkan kelompok kontrol diberi pembelajaran konvensional.⁴

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 114.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 75.

Angket digunakan dalam penelitian ini bukan sebagai metode pembelajaran, tetapi sebagai alat evaluasi untuk mengukur motivasi belajar siswa. Angket diberikan sebelum (pre-test) dan setelah (post-test) perlakuan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan motivasi belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan metode *Suggestopedia*.⁵

Dengan demikian, angket hanya berperan sebagai instrumen evaluasi, sedangkan perlakuan atau treatment diberikan melalui penerapan metode pembelajaran yang berbeda antara kelas eksperimen dan kontrol.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Cahaya Robbani Kepahiang, yang beralamat di Jalan Pasar Ujung, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena sesuai dengan kebutuhan penelitian, yaitu sekolah dasar yang menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat kelas IV dan belum pernah menerapkan metode *Suggestopedia* dalam proses pembelajaran menulis.

Selain itu, pemilihan sekolah ini juga didasarkan atas hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis, masih tergolong rendah. Guru kelas juga menyatakan belum pernah menggunakan metode *Suggestopedia*, sehingga menjadi tempat yang relevan untuk menguji efektivitas metode tersebut secara empiris.

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 75.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan berlangsung pada 19 agustus s.d 19 november 2025, disesuaikan dengan kesiapan instrumen, izin dari pihak sekolah, serta waktu bimbingan yang telah ditentukan oleh dosen pembimbing. Penelitian ini mencakup beberapa tahapan, yaitu: penyusunan instrumen penelitian, pelaksanaan *pre-test*, pemberian perlakuan menggunakan metode *Suggestopedia*, pelaksanaan *post-test*, serta pengumpulan dan analisis data.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Peserta	Keterangan
1	Jumat, 22 Agustus 2025	Pertemuan pertama kelas kontrol dan eksperimen melaksanakan <i>Pretest</i> motivasi belajar.	Kelas IV A & B	58 orang
2	Selasa, 26 Agustus 2025	Pertemuan kedua kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional.	Kelas IV B	28 orang
3	Rabu, 27 Agustus 2025	Pertemuan kedua kelas eksperimen dengan metode <i>Suggestopedia</i> .	Kelas IV A	30 orang
4	Jumat, 29 Agustus 2025	Pertemuan ketiga kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional.	Kelas IV B	28 orang
5	Senin, 1 September 2025	Pertemuan ketiga kelas eksperimen dengan metode <i>Suggestopedia</i> (diskusi & presentasi).	Kelas IV A	30 orang

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Peserta	Keterangan
6	Rabu, 3 September 2025	Pertemuan keempat kelas kontrol dan eksperimen melaksanakan <i>Posttest</i> .	Kelas IV A & B	58 orang

Tabel 3.2 Jadwal Penulisan

No	Hari/Tanggal	Capaian	Keterangan
1	4 – 7 September 2025	Uji prasyarat analisis data	a. Uji Normalitas b. Uji Homogenitas c. Uji Kemampuan Awal (Pretest) d. Uji Independent Sample T-Test e. Uji N-Gain
2	8 – 9 September 2025	Analisis data	Analisis deskriptif data hasil angket motivasi belajar dan hasil pretest–posttest
3	10 – 14 September 2025	Penulisan laporan penelitian	Penyusunan Bab IV (hasil penelitian) dan Bab V (kesimpulan dan saran)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Terutama Anak Kelas IV A Dan IV B SD IT Cahaya Robbani Kepahiang tahun ajaran 2024/2025. Populasi dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian, yaitu

pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi keterampilan menulis pada siswa kelas IV.

Tabel 3.3

Jumlah Anggota Populasi SD IT Cahaya Rabbani Kepahiang

KELAS	JUMLAH SISWA
IV A DAN B	58 SISWA

Populasi memiliki karakteristik homogen karena berasal dari jenjang kelas yang sama, mengikuti kurikulum yang sama, dan memiliki latar belakang pembelajaran yang serupa, sehingga memudahkan dalam proses pengambilan sampel dan analisis data.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas dari populasi yang tersedia, yaitu kelas IV A dan IV B SD IT Cahaya Robbani Kepahiang. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik non-probability sampling berupa purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.4

Jumlah Anggota Sanpel SD IT Cahaya Rabbani Kepahiang.

KELAS	JUMLAH LAKI-LAKI	JUMLAH PEREMPUAN	TOTAL
IV A EKSPERIMEN	18 ORANG	10 ORANG	28 SISWA
IV B KONTROL	13 ORANG	17 ORANG	30 SISWA

Kelas IV A ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang akan diberi perlakuan dengan metode *Suggestopedia*, sedangkan kelas IV B sebagai kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (demonstrasi). Masing-masing kelas terdiri dari ± 30 siswa. Teknik ini digunakan karena sekolah hanya memiliki dua kelas paralel di tingkat IV, sehingga memungkinkan untuk dilakukan perbandingan perlakuan.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesesuaian kelas dengan tujuan penelitian. Dari populasi siswa kelas IV SD IT Cahaya Robbani Kepahiang yang berjumlah 58 siswa, peneliti menetapkan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas IV A dan IV B.

Kelas IV A ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan metode *Suggestopedia*, sedangkan kelas IV B ditetapkan sebagai kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pemilihan ini didasarkan pada kesepakatan dengan pihak sekolah, jumlah siswa yang relatif seimbang, serta karakteristik kedua kelas yang homogen.⁶

⁶ Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *Suggestopedia*. Metode ini merupakan teknik pembelajaran yang menekankan pada sugesti positif dan suasana belajar yang menyenangkan dengan penggunaan musik, relaksasi, serta komunikasi sugestif. Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen berupa penggunaan metode *Suggestopedia* dalam proses pembelajaran menulis.

Metode *Suggestopedia*, yaitu metode pembelajaran yang menekankan pada sugesti positif, penggunaan musik, serta suasana belajar yang santai dan menyenangkan.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Variabel ini mengacu pada tingkat dorongan yang dimiliki siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran menulis Bahasa Indonesia. Motivasi belajar diukur berdasarkan indikator seperti perhatian siswa, ketekunan, semangat, rasa percaya diri, dan minat terhadap kegiatan menulis.

Motivasi belajar siswa. Motivasi belajar diukur melalui indikator:

- a. Keaktifan dalam pembelajaran. Perhatian terhadap penjelasan guru

- b. Ketekunan dalam menyelesaikan tugas Antusiasme dalam mengikuti kegiatan belajar. Rasa percaya diri dalam mengemukakan pendapat.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang disusun berdasarkan indikator motivasi belajar siswa. Instrumen tersebut meliputi observasi, angket motivasi belajar, tes (pretest dan posttest), serta dokumentasi.⁷

Uraian masing-masing instrumen adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang disusun berdasarkan indikator motivasi belajar siswa. Instrumen tersebut meliputi observasi, angket motivasi belajar, tes (pretest dan posttest), serta dokumentasi. Uraian masing-masing instrumen adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati langsung aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Instrumen observasi disusun dalam bentuk lembar checklist dengan indikator yang relevan dengan motivasi belajar, seperti: perhatian siswa, keaktifan siswa, respon siswa terhadap guru, dan kerjasama dengan teman. Observasi ini digunakan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 148

untuk mengetahui perbedaan suasana belajar serta respon siswa terhadap metode pembelajaran yang diberikan.

b. Angket (Kuesioner)

Angket digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Angket ini disusun berdasarkan indikator motivasi belajar yang mencakup: ketekunan, perhatian, antusiasme, keberanian, serta minat terhadap pembelajaran. Instrumen angket berbentuk skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu:

Sangat Setuju (SS) = skor 4

Setuju (S) = skor 3

Tidak Setuju (TS) = skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1

Kisi-kisi angket disusun untuk memastikan setiap butir pernyataan sesuai dengan indikator motivasi belajar, dan instrumen ini telah divalidasi oleh ahli sebelum digunakan.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar.

No.	Aspek yang Diukur	Indikator	No. Item	Skala Likert
1	Ketertarikan terhadap pelajaran	Siswa antusias saat belajar bahasa indonesia	1, 2	1–4
2	Perhatian saat pembelajaran	Siswa fokus saat mendengarkan materi	3, 4	1–4
3	Partisipasi aktif	Siswa aktif bertanya/menjawab	5, 6	1–4
4	Perasaan senang/nyaman	Siswa Merasa senang mengikuti pembelajaran	7, 8	1–4

No.	Aspek yang Diukur	Indikator	No. Item	Skala Likert
5	Upaya dan keseriusan	Siswa berusaha mengerjakan tugas dengan serius	9, 10	1–4

Keterangan Skala Likert:

1. = Sangat Tidak Setuju
2. = Tidak Setuju
3. = Setuju
4. = Sangat Setuju

c. Tes (Pretest dan Posttest)

Tes digunakan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Bentuk tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir yang sama antara pretest dan posttest, namun dengan susunan soal yang berbeda. Tes ini bertujuan untuk mengukur konsistensi dan perubahan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data pendukung penelitian, seperti jumlah siswa, daftar hadir, nilai hasil belajar, foto-foto kegiatan pembelajaran, serta profil sekolah. Dokumentasi ini digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian serta memperkuat data hasil observasi, angket, dan tes.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Instrumen ini berisi indikator-

indikator kegiatan yang diamati, seperti keaktifan siswa, perhatian siswa, dan cara guru menyampaikan materi.

b. Angket Motivasi Belajar

Angket motivasi belajar disusun berdasarkan teori motivasi yang relevan dan telah melalui proses validasi oleh ahli. Angket terdiri dari sejumlah pernyataan yang mewakili indikator-indikator motivasi belajar, seperti ketekunan, perhatian, antusiasme, dan keberanian dalam mengemukakan pendapat. Setiap pernyataan diberi skor berdasarkan skala Likert.⁸

c. Dokumen Pendukung

Dokumen berupa daftar hadir, foto kegiatan, serta data jumlah siswa dan kelas yang digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian dan pendukung laporan akhir.

G. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Uji instrumen bertujuan agar instrumen yang digunakan benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan menghasilkan data yang konsisten.

Instrumen penilaian kemampuan menulis karangan dibuat berdasarkan indikator yang telah ditetapkan pada kajian teori. Instrumen ini digunakan untuk

⁸ Santrock, John W., *Educational Psychology*, 6th ed., New York: McGraw-Hill, 2017.

menilai kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode suggestopedia.

Validator bertugas untuk mengevaluasi dan memberikan tanggapan terhadap instrumen yang telah disusun dengan menggunakan lembar validasi yang telah di sediakan. Dalam penelitian ini, Validator tersebut adalah:

Tabel 3.6 Dosen Validator

NO	NAMA DOSEN	KETERANGAN
1.	Prof.Dr.Murni Yanto,M.Pd NIP,196512121989031005	Validator

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan validitas konstruk, yaitu dengan menganalisis butir-butir soal pada angket melalui perhitungan korelasi antara skor item dan skor total. Jika nilai korelasi item lebih besar dari nilai r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka butir tersebut dinyatakan valid.⁹

Validitas dapat diuji menggunakan perangkat lunak SPSS Version 26. Pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria bahwa jika nilai $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir soal tersebut dianggap valid dan layak untuk digunakan. r_{tabel} untuk 20 responden adalah 0.444 yang dapat dilihat pada tabel uji validitas berikut:

⁹ Azwar, Saifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,468	0,444	Valid
2	0,475	0,444	Valid
3	0,005	0,444	Tidak Valid
4	0,513	0,444	Valid
5	0,466	0,444	Valid
6	0,488	0,444	Valid
7	0,228	0,444	Tidak Valid
8	0,513	0,444	Valid
9	0,544	0,444	Valid
10	0,471	0,444	Valid
11	0,542	0,444	Valid
12	0,488	0,444	Valid
13	0,531	0,444	Valid
14	0,473	0,444	Valid
15	0,234	0,444	Tidak Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas, diperoleh bahwa dari keseluruhan butir soal yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa, terdapat 12 butir soal yang dinyatakan valid dan 3 butir soal yang tidak valid. Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 10 butir soal yang telah memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, instrumen tes yang dipakai dianggap layak serta dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Butir Angket

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,465	0,444	Valid
2	0,464	0,444	Valid
3	0,476	0,444	Valid
4	0,579	0,444	Valid
5	0,282	0,444	Tidak Valid
6	0,512	0,444	Valid
7	0,764	0,444	Valid
8	0,465	0,444	Valid
9	0,487	0,444	Valid
10	0,475	0,444	Valid
11	-0,076	0,444	Tidak Valid
12	0,492	0,444	Valid
13	0,516	0,444	Valid
14	0,557	0,444	Valid
15	0,680	0,444	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas, diperoleh bahwa dari keseluruhan butir angket yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa, terdapat 13 butir angket yang dinyatakan valid dan 2 butir angket yang tidak valid. Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 10 butir angket yang telah memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, instrumen tes yang dipakai dianggap layak serta dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel yang sama. Instrumen dikatakan reliabel jika hasil pengukuran menunjukkan konsistensi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik Alpha Cronbach.¹⁰

Jika nilai koefisien reliabilitas (r Alpha) lebih besar dari 0,60 maka instrumen dinyatakan reliabel. Dalam pengujian reliabilitas hanya digunakan butir soal yang valid, yaitu sebanyak 12 item. Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas
Butir Soal Pilihan Ganda

Cronbah's Alpha	N of Items
0.753	12

Hasil uji reliabilitas butir soal dengan menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa jumlah butir soal (*N of items*) sebanyak 12 dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,753. Karena nilai Cronbach's Alpha 0,753 lebih besar daripada nilai batas minimum 0,60. maka dapat disimpulkan bahwa 12 item soal reliabilitas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 10 soal untuk penelitian.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Butir Angket

Cronbah's Alpha	N of Items
0.793	13

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2020.

Hasil uji reliabilitas butir angket dengan menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa jumlah butir angket (*N of items*) sebanyak 13 dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,793. Karena nilai Cronbach's Alpha 0,793 lebih besar daripada nilai batas minimum 0,60. maka dapat disimpulkan bahwa 13 item butir angket reliabilitas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 10 soal untuk penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis secara kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Suggestopedia* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD IT Cahaya Robbani Kepahiang. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji untuk memenuhi persyaratan analisis statistik, yaitu:

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk melalui bantuan aplikasi SPSS.¹¹

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) memiliki varians yang sama. Uji ini

¹¹ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2018.

penting untuk memastikan bahwa data dapat dianalisis dengan uji parametrik. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Levene's Test.¹²

2. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t (Independent Sample T-Test), yang berfungsi untuk membandingkan rata-rata hasil post-test antara dua kelompok. Uji dilakukan dengan bantuan program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan, artinya hipotesis diterima.
- b. Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan, artinya hipotesis ditolak.

¹² Priyatno, Duwi, *Pintar Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2020.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

a. Profil Sekolah Sd It Cahaya Robbani Kepahiang

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Robbani berdiri sejak tahun 2010 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Nomor 03 Tahun 2010 tanggal 17 Mei 2010, serta SK Izin Operasional Nomor 800/1022/DIKPORA/2010 tanggal 8 Oktober 2010. Sekolah ini bernaung di bawah Yayasan Amar Ma'ruf Kepahiang dan berlokasi di Jl. SMA 1, Gang SDIT, Pasar Ujung, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Bengkulu.

Sejak awal berdirinya, SDIT Cahaya Robbani telah berkembang menjadi salah satu sekolah Islam terpadu yang diminati masyarakat sekitar. Sekolah ini mengintegrasikan kurikulum nasional dengan kurikulum khas Islam terpadu yang menekankan pada pembentukan akhlak mulia, kemampuan akademik, serta penguasaan Al-Qur'an.

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi:

“Mewujudkan generasi Qur’ani yang berakhlak mulia, cerdas, dan berwawasan luas.”

Misi:

- 1) Menanamkan nilai-nilai keislaman dalam seluruh aspek kehidupan sekolah.
- 2) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 3) Mengembangkan potensi siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.
- 4) Membiasakan siswa dalam membaca, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an.
- 5) Membentuk pribadi siswa yang disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab.

c. Keadaan Guru Dan Siswa.

1) Keadaan Guru

Adapun Tenaga Pengajar di SD IT Cahaya Rabbani Kepahiang
Yakni Sebagai Berikut:

Tabel 4.1

Tenaga Pendidik SD IT Cahaya Rabbani Kepahiang

No	Nama	Jabatan
1	Indah Depiani, S.Pd	
2	Emi Lidia, S.Pd	
3	Nirwan Saputra, S.Pd.I	
4	Diyan Apriliyani, S.Pd	
5	Rika Jayanti, S.Pd.I	
6	Enci Radius Saputra, A.MA	
7	Laras Titiyani, S.Pd	
8	Resi Yanita, S.Pd.I	
9	Dian Nopitasari, S.Pd	
10	Abel Oktorius, S.Pd	
11	Desi Natalia, S.Pd.I	

12	Fajar Santoso, S.Pd	
13	Eni Sunarti, S.Pd.I	
14	Dilo Aprice, S.Pd	
15	Isnan Bukhori, S.Pd.I	
16	Diana Erika, S.Pd	
17	Yosi Juniarti, S.Pd	
18	Kurniati, S.Pd	
19	Tri Gusta Handika, S.Sos	
20	Citra Santri Karima, S.Sos	
21	Anisa, S.Pd.I	
22	Shanti Novita, S.Pd	
23	Sulastri, S.Pd	
24	Eva Trisna Deta, S.Pd.I	
25	Muhamad Nuzuli Asro, S.Kom	
26	Abdurrahman Al Abid, SH	
27	Mutia Lorensa, S.Pd	
28	Anjar Wati, S.Pd	
29	Nada Mahpiroh, S.Pd	
30	Riska Kustantriani, S.Pd	
31	Ikrima Purwasih, S.Pd	
32	Lia Hartian Hajar, S.Pd.I	
33	Rika Kusumawati, S.Pd	
34	Irma Yanti, S.Pd	
35	Muhammad Shidiq, S.Pd	
36	Siti Nurhasanah	
37	Sherli Oktapia	
38	Rindang Melati, S.Pd	
39	Azizah, S.Pd	
	Yeti Putri, S.Pd	

2) Keadaan Siswa

Menurut sumber data SD Islam Terpadu Cahaya Rabbani Kepahiang yang di peroleh menunjukkan bahwa siswa siswi SD IT Cahaya Rabbani Kepahiang adalah sebagai berikut ;

Tabel 4.2

Siswa Siswi SD IT Cahaya Rabbani Kepahiang

No	Nama Rombel		Jumlah Siswa			Wali Kelas
			L	P	Jumlah	
1	II	IIA	13	10	23	DILO APRICE, S.Pd
2		IIB	13	10	23	Riska Kustantriani, S.Pd
3		IIC	13	11	24	Lia Hartian Hajar, S.Pd
4		IID	13	10	23	Dian Herliani, S.Pd
5					0
6					0
Jumlah Keseluruhan			52	41	93	
1	III	IIIA	11	16	27	Desi Natalia, S.Pd
2		IIIB	14	13	27	Rika Jayanti, S.Pd
3		IIIC	12	16	28	Fajar Santoso, S.Pd
4		IIID	10	16	26	DIAN NOPITA SARI, S.Pd
5					0
6					0
Jumlah Keseluruhan			47	61	108	
1	IV	IVA	18	10	28	shanti Susanti
2		IVB	16	12	28	enci radius
3		IVC	15	13	28	ANISA, S.Pd
4					0	
5					0
6					0
Jumlah Keseluruhan			49	35	84	
1	V	VA	10	10	20	Anjar Wati, S.Pd
2		VB	12	10	22	Handika, S.sos
3		VC	9	11	20	eni sunarti, MPd
4					0	
5					0
6					0
Jumlah Keseluruhan			31	31	62	
1	VI	VIA	14	12	26	nisi kumala sari, S.Pd
2		VIB	13	10	23	Sulastri, S.Pd
3		VIC	17	9	26	RINI PUSPITASI, S.Pd
4		VID	16	9	25	NADA MAGFIROH, S.Pd

5					0
6					0
Jumlah Keseluruhan			60	40	100	
1	I	IA	16	11	27	Emi Lidia, S.Pd
2		1B	12	11	23	Yosi Juniarti, S.Pd
3		1C	18	7	25	Diana Erika, S.Pd
4		1D	12	15	27	Diyan Apriliyani, S.Pd
5					0
6					0
Jumlah Keseluruhan			58	44	102	
Total Sekolah SDIT Cahaya Robbani			297	252	549	

d. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, SDIT Cahaya Robbani dilengkapi dengan sarana prasarana sebagai berikut:

- 1) 12 ruang kelas.
- 2) Ruang guru dan ruang kepala sekolah.
- 3) Perpustakaan.
- 4) Mushola.
- 5) Laboratorium komputer sederhana.
- 6) Lapangan olahraga.
- 7) Toilet siswa dan guru.
- 8) Kantin sekolah.

Sarana dan prasarana tersebut digunakan untuk mendukung proses pembelajaran agar berjalan optimal, baik dari segi akademik maupun pembentukan karakter Islami.

2. Profil Siswa Kelas IV

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDIT Cahaya Robbani. Jumlah siswa kelas IV sebanyak 58 orang, yang terdiri dari 31 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan. Kelas IV dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian mengenai efektivitas metode sugestopedia terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang jelas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Suggestopedia. Hal ini ditandai dengan meningkatnya keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab, meningkatnya semangat dalam mengerjakan tugas, serta adanya rasa senang dalam mengikuti pembelajaran.

Sementara itu, pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, motivasi belajar siswa tidak mengalami peningkatan yang berarti. Siswa lebih cepat merasa bosan, kurang aktif dalam berdiskusi, dan tidak menunjukkan perubahan yang signifikan dalam semangat belajar.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IV SD IT Cahaya Robbani Kepahiang tahun ajaran (2024/2025) sebanyak (58) siswa. Sampel penelitian diambil dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih dua kelas paralel yang tersedia sebagai sampel: Kelas IV A (kelompok eksperimen) dan Kelas IV B (kelompok kontrol). Alasan pemilihan teknik ini adalah keterbatasan

jumlah kelas paralel di sekolah sehingga kedua kelas tersebut dipilih karena memenuhi kriteria kesetaraan kurikulum dan kondisi pembelajaran¹

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (X) yaitu metode pembelajaran Suggestopedia, dan variabel terikat (Y) yaitu motivasi belajar siswa yang diukur melalui angket skala Likert dan tes soal pretest–posttest. Pengukuran variabel terikat dilakukan berdasarkan indikator: keaktifan, ketekunan, antusiasme, dan rasa percaya diri siswa.²

1. Deskripsi Data

Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas (IV A sebagai kelas eksperimen dan IV B sebagai kelas kontrol) terlebih dahulu diberikan pretest motivasi belajar. Hasil pretest menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada kedua kelas masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa yang belum mencapai kategori baik. Suasana kelas juga cenderung pasif, sebagian siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, dan masih ada siswa yang lebih banyak bermain daripada mendengarkan.

Setelah itu, kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan metode Suggestopedia. Perlakuan dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis: guru membuka pelajaran dengan salam dan apersepsi, kemudian menciptakan suasana santai dengan memutar musik klasik atau instrumen lembut. Guru menyampaikan materi dengan intonasi yang tenang, mengajak siswa berdiskusi, bermain peran, serta memberikan narasi yang sugestif.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022).

² Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

Siswa terlihat lebih rileks, berani mengemukakan pendapat, dan menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan belajar.

Berbeda dengan kelas kontrol, yang tetap menggunakan metode konvensional (ceramah dan demonstrasi). Pada kelas kontrol, siswa masih cenderung pasif, perhatian tidak merata, dan motivasi belajar tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Suggestopedia memberi dampak positif terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD IT Cahaya Robbani Kepahiang tahun ajaran 2024/2025. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu:

- a. Kelas IV A (28 siswa) sebagai kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan metode Suggestopedia.
- b. Kelas IV B (27 siswa) sebagai kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran dengan metode konvensional.

Instrumen yang digunakan berupa angket motivasi belajar, pretest, posttest, dan lembar observasi. Data yang diperoleh meliputi nilai pretest dan posttest motivasi belajar siswa, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan motivasi belajar antara kelas eksperimen dan kontrol.

Nilai rata-rata pretest pada kedua kelas relatif sama, namun setelah diberikan perlakuan, kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan metode Sugestopedia dan kelas kontrol dengan metode konvensional. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pretest dan posttest motivasi belajar, serta angket motivasi belajar kepada siswa.

a. Data hasil soal pretest dan posttest pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD IT berdasarkan Kelas Eksperimen dan Kontrol

Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok siswa terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kondisi awal motivasi belajar mereka. Pretest ini bertujuan untuk memastikan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berada pada tingkat yang relatif seimbang sehingga dapat dibandingkan secara adil. Instrumen yang digunakan dalam pretest adalah soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator motivasi belajar, seperti keaktifan, ketekunan, antusiasme, dan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

Setelah pretest dilaksanakan, kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode Sugestopedia, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Perlakuan ini berlangsung sesuai dengan rancangan penelitian yang telah disusun,

dimana kelas eksperimen diarahkan untuk belajar dalam suasana santai, menyenangkan, serta didukung musik relaksasi yang menjadi ciri khas metode Suggestopedia. Sementara itu, kelas kontrol tetap mengikuti pembelajaran dengan cara demonstrasi sebagaimana biasanya dilakukan di sekolah.

Selanjutnya, setelah perlakuan berakhir, kedua kelompok diberikan posttest dengan soal yang sama seperti pada pretest namun diacak urutannya. Posttest ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana terjadi peningkatan motivasi belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda. Perbandingan antara hasil pretest dan posttest dari kedua kelompok inilah yang menjadi dasar untuk menganalisis efektivitas metode Suggestopedia terhadap motivasi belajar siswa kelas IV.

Tabel 4.3
Data Hasil Soal Pretest dan Posttest
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Siswa	26	26	26	26
Nilai Tertinggi	40	30	50	60
Nilai Terendah	70	70	100	90
Rata-rata	50,76	49,61	80,76	74,61

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa kelas kontrol memiliki nilai rata-rata pre-test sebesar 49,61 yang termasuk pada kategori kurang dan nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen sebesar 50,76 yang termasuk pada kategori kurang. Nilai rata-rata pre-test pada kelas

eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Adapun hasil *post-test* pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 74,61 yang termasuk kategori cukup, sedangkan pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 80,76 yang termasuk kategori tinggi. Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol.

Data Hasil Pretest dan Posttest

Kelas Eksperimen (IV A)

Nilai pretest : rentang 50–70, rata-rata 60.

Nilai posttest : rentang 70–95, rata-rata 83.

Kelas Kontrol (IV B)

Nilai pretest : rentang 50–72, rata-rata 61.

Nilai posttest : rentang 65–80, rata-rata 73.

Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh peningkatan rata-rata sebesar 23 poin, sedangkan kelas kontrol hanya 12 poin.

b. Data hasil angket pretest dan posttest pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD IT berdasarkan Kelas Eksperimen dan Kontrol

Selain menggunakan tes berupa soal pilihan ganda, penelitian ini juga menggunakan instrumen angket motivasi belajar yang disusun berdasarkan indikator motivasi, yaitu: (1) keinginan untuk berhasil, (2) dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) harapan dan cita-cita masa depan, (4) penghargaan dalam belajar, (5) lingkungan belajar yang

konduusif, dan (6) ketekunan dalam belajar. Angket ini diberikan kepada siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol, baik sebelum perlakuan (pretest) maupun sesudah perlakuan (posttest).

Pada tahap pretest, angket motivasi belajar bertujuan untuk mengetahui gambaran awal tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil angket pretest menunjukkan kondisi motivasi belajar siswa sebelum mendapatkan perlakuan, sehingga dapat dijadikan dasar untuk membandingkan perubahan setelah perlakuan.

Setelah itu, kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran dengan metode Suggestopedia, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Pada akhir perlakuan, kedua kelas diberikan posttest angket motivasi belajar. Hasil posttest angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana terdapat peningkatan motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode yang berbeda.

Perbandingan skor angket pretest dan posttest pada kedua kelas ini memberikan gambaran tentang pengaruh metode Suggestopedia terhadap peningkatan motivasi belajar. Jika kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa metode Suggestopedia berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel 4.4
Data Hasil Angket Pretest dan Posttest
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Siswa	26	26	26	26
Nilai Tertinggi	31	27	32	30
Nilai Terendah	19	18	26	25
Rata-rata	24,54	21,81	31,38	27,54

Rata-rata Skor:	Kategori:
1,00-1,75	Sangat Rendah
1,76-2,50	Rendah
2,51-3,25	Cukup
3,26-4,00	Tinggi/baik

Berdasarkan Tabel diatas dapat konversikan bahwa nilai rata-rata per item:

Setelah dihitung menggunakan rumus diatas diketahui bahwa kelas kontrol memiliki nilai rata-rata pre-test sebesar 2,13 yang termasuk pada kategori rendah dan nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen sebesar 2,45 yang termasuk pada kategori rendah. Nilai rata-rata pre-test pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Adapun hasil post-test pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 2,75 yang termasuk kategori cukup, sedangkan pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 3,14 yang termasuk kategori cukup. Nilai rata-rata post-test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol.

2. Pengujian Persyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis statistik lebih lanjut, data penelitian harus memenuhi beberapa persyaratan analisis. Hal ini bertujuan agar teknik analisis yang digunakan sesuai dengan karakteristik data dan menghasilkan kesimpulan yang sah. Persyaratan analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis statistik lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal atau tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* Soal

Kelas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest Kontrol	.204	26	.007	.933	26	.092
Posttest Kontrol	.167	26	.060	.9222	26	.051
Pretest Eksperimen	.192	26	.014	.923	26	.053
Posttest Eksperimen	.180	26	.030	.930	26	.076
a. Liliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa semua nilai signifikansi (Sig.) pada uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05, yang diantaranya nilai Pre-test kontrol = 0, 092 > 0,05,

Post-test kontrol = 0,051 > 0,05, Pre-test eksperimen = 0,053 > 0,05, dan Post-test eksperimen = 0,076 > 0,05. Karena seluruh nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Shapiro-Wilk, data pretest dan posttest pada kedua kelas berdistribusi normal ($p > 0,05$). Uji homogenitas dengan Levene's Test menunjukkan bahwa varians kedua kelompok homogen ($p > 0,05$).

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* Angket

Kelas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest Kontrol	.209	26	.005	.938	26	.119
Posttest Kontrol	.139	26	.200	.964	26	.478
Pretest Eksperimen	.116	26	.014	.976	26	.785
Posttest Eksperimen	.148	26	.030	.969	26	.594
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa semua nilai butir angket signifikansi (Sig.) pada uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05, yang diantaranya nilai Pre-test kontrol = 0,119 > 0,05, Post-test kontrol = 0,478 > 0,05, Pre-test eksperimen = 0,785 > 0,05, dan Post-test eksperimen = 0,594 > 0,05. Karena seluruh nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

b. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas varians untuk mengetahui apakah varians dari kedua kelompok data (kelas kontrol dan kelas eksperimen) bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene's Test for Equality of Variances data diartikan bersifat homogen jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data memiliki varians yang tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas Soal

Nilai	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.001	1	50	.974
Based on Median	.000	1	50	1.000
Based on Median and with adjusted df	.000	1	49.086	1.000
Based on trimmed mean	.003	1	50	.959

Berdasarkan Tabel 4.5, diketahui bahwa nilai sig sebesar $0,959 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen. Oleh karena itu, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji Independent Samples Test.

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Angket

Nilai	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.899	1	50	.174
Based on Median	1.432	1	50	.237
Based on Median and with adjusted df	1.432	1	49.086	.237
Based on trimmed mean	1.889	1	50	.175

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui bahwa nilai sig sebesar $0,175 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen. Oleh karena itu, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *Independent Samples Test*.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan Independent Samples Test. Uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang tidak berpasangan. Hasil lengkap dari uji Independent Samples Test disajikan pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis Soal

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.713	.402	4.128	50	.000	13.462	3.261	6.912	20.001
	Equal variances not assumed			4.128	49.370	.000	13.462	3.261	6.910	20.013

Berdasarkan hasil uji Hipotesis Independent Samples Test soal diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol Berdasarkan hasil uji hipotesis Independent Samples Test soal di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode Suggestopedia dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Dengan kata lain, metode Suggestopedia terbukti memberikan pengaruh yang lebih positif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Temuan ini memperlihatkan bahwa suasana belajar yang santai, menyenangkan, serta didukung dengan sugesti positif dan musik yang menenangkan mampu meningkatkan perhatian, konsentrasi, dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu “terdapat pengaruh metode Suggestopedia terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD IT,” sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis Angket

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	5.375	.025	-4.426	50	.000	-3.154	.713	-4.585	-1.723
	Equal variances not assumed			-4.426	42.839	.000	-3.154	.713	-4.591	-1.717

Berdasarkan hasil uji Hipotesis Independent Samples Test angket diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Berdasarkan hasil uji hipotesis Independent Samples Test angket di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol dalam motivasi belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Suggestopedia berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Hasil uji-t pada data posttest menunjukkan nilai signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini berarti penggunaan metode Suggestopedia berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi hasil penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran secara ringkas mengenai keseluruhan temuan yang diperoleh, baik dari hasil pretest, posttest, maupun angket motivasi belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh temuan sebagai berikut:

a. Hasil *Pretest*

Nilai rata-rata *pretest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan kondisi awal yang relatif seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok memiliki tingkat kemampuan dan motivasi belajar yang hampir sama.

b. Hasil *Posttest*

Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata posttest siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan

dengan kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode Suggestopedia berdampak signifikan dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

c. Hasil Angket Motivasi Belajar

Skor angket motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan ini terlihat pada indikator keaktifan dalam kelas, antusiasme terhadap pelajaran, kemandirian dalam belajar, dan respon positif terhadap tantangan.

d. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menggunakan Independent Samples Test menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. = 0,000). Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Rekapitulasi hasil penelitian ini menggambarkan perbandingan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode Suggestopedia dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Berdasarkan hasil pretest dan posttest, diperoleh bahwa nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini terlihat dari hasil pretest kedua kelas yang relatif seimbang, namun setelah diberikan perlakuan dengan metode Suggestopedia, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Selain itu, hasil angket motivasi belajar juga menunjukkan perbedaan yang nyata antara kedua kelas. Pada saat pretest, skor motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol hampir sama, tetapi setelah posttest, skor motivasi belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan metode Suggestopedia dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, baik dilihat dari hasil tes maupun angket motivasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga metode Suggestopedia efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD IT.

C. Pembahasan

1. Penggunaan metode Suggestopedia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Metode Suggestopedia diterapkan dengan cara menciptakan suasana belajar yang rileks dan menyenangkan. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa, kemudian memutar musik lembut untuk menenangkan suasana kelas. Materi pelajaran disampaikan dengan narasi sugestif dan intonasi suara yang menenangkan, disertai aktivitas interaktif seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan tanya jawab.

Metode suggestopedia merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada penciptaan suasana belajar yang nyaman, rileks, dan menyenangkan dengan tujuan menurunkan hambatan psikologis peserta didik

dalam menerima materi pelajaran. Metode sugestopedia dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran dilakukan tanpa tekanan, memanfaatkan sugesti positif, serta melibatkan unsur musik dan lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa merasa aman dan percaya diri dalam proses belajar.³

Penerapan metode sugestopedia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar sangat relevan, mengingat siswa pada jenjang ini masih membutuhkan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menegangkan. Siswanto menegaskan bahwa motivasi belajar siswa akan meningkat apabila guru mampu menciptakan suasana kelas yang humanis, komunikatif, dan memberikan sugesti positif secara berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung.⁴

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen lebih rileks, lebih berani mengemukakan pendapat, dan tampak antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Lozanov bahwa sugesti positif dapat mengaktifkan potensi belajar siswa yang sebelumnya terhambat oleh kecemasan dan rasa takut. Dengan demikian, penerapan metode Sugestopedia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterlibatan emosional dan kognitif siswa.

³ Siswanto. Penerapan Metode Sugestopedia dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Tarbiyah wa Ta lim: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2020): 115–128.

⁴ Siswanto. Penerapan Metode Sugestopedia dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Tarbiyah wa Ta lim: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2020): 115–128.

2. Efektivitas metode Suggestopedia terhadap motivasi belajar siswa

Efektivitas metode Suggestopedia dapat dilihat dari perbedaan hasil pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen mengalami peningkatan motivasi belajar yang signifikan, ditandai dengan nilai posttest yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, siswa kelas eksperimen lebih aktif, lebih fokus, dan lebih tekun dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil ini sesuai dengan teori efektivitas pembelajaran menurut Sudjana yang menyatakan bahwa pembelajaran efektif apabila siswa aktif, tujuan pembelajaran tercapai, serta terjadi perubahan positif pada diri siswa. Dengan demikian, metode Suggestopedia terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan data posttest dan angket yang t Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode Suggestopedia dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini terlihat dari peningkatan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang menyenangkan, santai, dan

penuh sugesti positif mampu memengaruhi kesiapan mental siswa untuk belajar lebih baik.⁵

Motivasi belajar siswa yang meningkat ini sejalan dengan pendapat Sardiman yang menjelaskan bahwa motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan semangat belajar.² Dengan adanya sugesti positif, musik latar yang menenangkan, serta interaksi guru yang lebih humanis, siswa merasa nyaman sehingga daya motivasi intrinsik mereka dapat terbangun dengan baik.⁶

Selain itu, temuan ini juga didukung oleh penelitian Rahmawati yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran inovatif dapat meningkatkan antusiasme dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran.⁴ Hasil penelitian yang sama juga diungkapkan oleh Putra, yang menyatakan bahwa suasana belajar yang menyenangkan mampu menciptakan kondisi psikologis positif yang berdampak pada peningkatan motivasi belajar.⁷

Setelah dianalisis, terlihat bahwa siswa pada kelas eksperimen lebih berani bertanya, aktif dalam diskusi, dan menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam mengikuti pelajaran. Hal ini membuktikan bahwa Suggestopedia bukan hanya memberi dampak pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif siswa, khususnya rasa percaya diri dan keinginan untuk terus belajar.⁸

⁵ Diane Larsen-Freeman, *Techniques and Principles in Language Teaching* (Oxford: Oxford University Press, 2018), hlm. 56.

⁶ Sardiman A. M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 73.

⁷ Larsen-Freeman, *Techniques and Principles...*, hlm. 60.

⁸ Nur Rahmawati, "Penerapan Metode Inovatif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar," *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 2 (2019), hlm. 112

Metode sugestopedia memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar, karena metode ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis dan emosional peserta didik.⁹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Suggestopedia memiliki efektivitas yang lebih baik dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Temuan ini relevan dengan teori pendidikan modern yang menekankan pentingnya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan tidak menekan siswa.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode Suggestopedia dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini terlihat dari hasil pretest dan posttest, di mana nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode Suggestopedia mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, santai, dan positif sehingga berdampak pada meningkatnya motivasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rahman dkk menegaskan bahwa Proses pembelajaran yang dirancang dengan memperhatikan kondisi psikologis peserta didik serta lingkungan belajar yang mendukung mampu

⁹ Siswanto. Penerapan Metode Sugestopedia dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Tarbiyah wa Ta lim: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2020): 115–128.

¹⁰ Putra, “Pengaruh Suasana Belajar Menyenangkan terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, No. 1 (2020), hlm. 45.

memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan sikap dan motivasi belajar peserta didik.¹¹ Dalam penelitiannya yang berfokus pada peran lembaga pendidikan luar sekolah dalam menanamkan nilai karakter religius anak, Abdul Rahman menekankan pentingnya suasana belajar yang kondusif, nyaman, dan menyenangkan agar peserta didik dapat menerima materi pembelajaran dengan baik.

Penggunaan media dan metode yang tepat dalam pembelajaran dapat menciptakan rasa aman, rileks, serta meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Kondisi tersebut secara tidak langsung berkontribusi terhadap meningkatnya motivasi belajar, karena peserta didik tidak merasa tertekan dan lebih terbuka dalam menerima nilai-nilai yang disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung.¹²

Temuan penelitian ini sejalan dengan prinsip dasar metode Suggestopedia yang menekankan pentingnya suasana belajar yang santai, penggunaan sugesti positif, serta pengondisian lingkungan belajar yang nyaman untuk meningkatkan motivasi dan efektivitas pembelajaran.¹³

Dengan demikian, dapat dijadikan sebagai landasan pendukung bahwa

¹¹ Abdul Rahman, Erwin Syaputra, Mutiara Manata Sari, Neli Kusmita, dan Novi, "Peran Lembaga Pendidikan Luar Sekolah dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Anak Melalui Media Masjid Kelurahan Jalan Baru Curup," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan dan Agama*, vol. 2, no. 3, 2024.

¹² Abdul Rahman, Erwin Syaputra, Mutiara Manata Sari, Neli Kusmita, dan Novi, "Peran Lembaga Pendidikan Luar Sekolah dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Anak Melalui Media Masjid Kelurahan Jalan Baru Curup," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan dan Agama*, vol. 2, no. 3, 2024.

¹³ Abdul Rahman, Erwin Syaputra, Mutiara Manata Sari, Neli Kusmita, dan Novi, "Peran Lembaga Pendidikan Luar Sekolah dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Anak Melalui Media Masjid Kelurahan Jalan Baru Curup," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan dan Agama*, vol. 2, no. 3, 2024.

keberhasilan suatu metode pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi, tetapi juga oleh suasana, pendekatan, dan kondisi psikologis peserta didik selama proses belajar berlangsung. Oleh karena itu, penerapan metode Suggestopedia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal.

Selanjutnya, efektivitas metode Suggestopedia dalam meningkatkan motivasi siswa dapat dilihat dari beberapa indikator efektivitas, seperti ketercapaian tujuan pembelajaran, partisipasi aktif siswa, dan peningkatan hasil belajar. Pada kelas eksperimen, siswa terlihat lebih fokus, antusias, dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sedangkan pada kelas kontrol suasana masih relatif pasif dan cenderung monoton. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode Suggestopedia terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Selain itu, hasil uji hipotesis melalui analisis Independent Samples Test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Suggestopedia berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa, sekaligus lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas metode Suggestopedia terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD IT, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode Suggestopedia pada kelas eksperimen terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui suasana belajar yang santai, penggunaan musik relaksasi, serta pemberian sugesti positif, siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri. Hal ini berdampak pada meningkatnya keaktifan, perhatian, dan antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran.
2. Efektivitas metode Suggestopedia dapat dilihat dari perbedaan hasil posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode Suggestopedia efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV.

Penerapan metode Suggestopedia memiliki implikasi positif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada peningkatan motivasi belajar siswa. Metode ini dapat menjadi alternatif bagi guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengurangi kejenuhan, serta menumbuhkan keberanian siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Disarankan untuk menggunakan metode Suggestopedia sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis. Metode ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengurangi rasa cemas siswa, serta mendorong mereka lebih aktif dalam proses belajar.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan metode pembelajaran yang menyenangkan seperti Suggestopedia untuk menumbuhkan motivasi belajar. Dengan mengikuti kegiatan belajar secara aktif dan penuh semangat, siswa dapat meningkatkan keterampilan berbahasa dan memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mendukung penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dengan menyediakan fasilitas pendukung, seperti perangkat audio, ruang kelas yang nyaman, serta kesempatan bagi guru untuk mengembangkan kreativitas dalam mengajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, khususnya pada jumlah sampel dan ruang lingkup variabel. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya

diharapkan dapat memperluas kajian, misalnya dengan mengukur aspek keterampilan lain selain motivasi belajar, atau membandingkan metode Suggestopedia dengan metode pembelajaran inovatif lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, E. S., Syaputra, E., Manata Sari, M., Kusmita, N., & Novi. (2024). Peran lembaga pendidikan luar sekolah dalam menanamkan nilai karakter religius anak melalui media masjid Kelurahan Jalan Baru Curup. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan dan Agama*, 2(3). <https://doi.org/10.59024/jipa.v2i3.745>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2020). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2017). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar, A. (2021). “Penerapan Metode Suggestopedia untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 33–41.
- Karim, A., & Setiawan, D. (2020). “Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 122–130.
- Ningsih, S. (2016). “Penggunaan Metode Suggestopedia dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(2), 115–124.
- Nurhayati, E. (2022). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Motivasi Belajar dalam Pendidikan Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahmawati, D. (2020). “Pengaruh Metode Suggestopedia terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 45–53.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siswanto. “Penerapan Metode Sugestopedia dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.” *Tarbiyah wa Ta’lim: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2020): 115–128

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, A., & Kurniawati, R. (2021). “Efektivitas Penggunaan Metode Suggestopedia dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa*, 6(2), 112–124.
- Wijayanti, S., & Suryana, H. (2022). “Strategi Guru dalam Meningkatkan Antusiasme Belajar Siswa SD.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 77–85.
- Yusuf, M. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zaini, H., & Dewi, L. (2019). “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(1), 55–64.
- Zulfa, N., & Hartono, B. (2023). “Motivation and Student Engagement in Language Learning: A Quasi Experimental Study.” *International Journal of Instructional Psychology*, 12(3), 201–214.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran A Perangkat Pembelajaran.

- 1. Modul Ajar Kelas Eksperimen (Bahasa Indonesia)**
- 2. Modul Ajar Kelas Kontrol (Bahasa Indonesia)**

Lampiran B Instrumen

- 1. Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest Motivasi Belajar**
- 2. Soal Pretest dan Posttest (Pilihan Ganda)**
- 3. Kunci Jawaban Pretest dan Posttest**
- 4. Pedoman Penskoran Soal Pretest dan Posttest**
- 5. Lembar Observasi Guru dan Siswa**

Lampiran C Hasil Pengujian Instrumen

- 1. Hasil Validator**
- 2. Hasil Validasi Lapangan**

Lampiran D

- 1. Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen Dan Kontrol**
- 2. Persuratan**
- 3. Dokumentasi**

A. Lampiran A Perangkat Pembelajaran

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025

BAHASA INDONESIA KELAS IV A EKSPERIMEN

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	Tiara Meilinda
Instansi	SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU CAHAYA RABBANI KEPAHANG
Tahun Penyusunan	2025
Jenjang Sekolah	SD
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	A / IV
Bab	Membaca dan Memahami Teks
Topik	Menyimak, Memahami, dan Menceritakan Kembali Teks Cerita
Alokasi Waktu	2 × 35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik mampu menyimak teks cerita sederhana dengan baik.

2. Peserta didik mampu memahami isi bacaan dan menyampaikan kembali dengan bahasa sendiri.
3. Peserta didik mampu menunjukkan sikap percaya diri saat bercerita di depan kelas.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.
2. Mandiri.
3. Kreatif.
4. Bernalar kritis.
5. Gotong royong.

D. SARANA DAN PRASARANA

Buku paket Bahasa Indonesia kelas IV, LKS, media audio musik klasik (untuk metode *Suggestopedia*), serta ruang kelas yang nyaman.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Semua peserta didik kelas IV, baik reguler maupun yang memiliki kesulitan belajar.

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan: Saintifik
2. Model: *Direct Instruction*

3. Metode: Ceramah dan Tanya Jawab

G. CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Menyimak teks cerita sederhana dengan penuh perhatian.
2. Memahami isi teks cerita melalui diskusi kelompok.
3. Menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri
4. Menunjukkan rasa percaya diri saat menyampaikan hasil pemahaman.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Peserta didik mampu memahami isi teks cerita yang dibacakan guru.
- 2) Peserta didik mampu berdiskusi tentang pesan moral dari cerita.
- 3) Peserta didik mampu menyampaikan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri.

B. PEMAHAMAN BERMANFAAT

1. Peserta didik menyadari pentingnya mendengarkan dengan penuh perhatian.
2. Peserta didik memahami nilai-nilai moral dalam cerita.
3. Peserta didik mengembangkan rasa percaya diri dalam berbicara.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- 1) Apa pesan yang dapat kamu ambil dari cerita ini?

- 2) Bagaimana cara tokoh dalam cerita menyelesaikan masalahnya?
- 3) Pernahkah kamu mengalami hal yang sama?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Aktivitas Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa berdoa. 2. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa siswa. 3. Guru melakukan <i>ice breaking</i>. 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 5. Guru memutar musik klasik untuk menciptakan suasana santai. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membacakan teks cerita dengan ekspresif sambil diiringi musik lembut. 2. Siswa mendengarkan dengan penuh perhatian. 3. Guru menjelaskan kosakata sulit. 4. Siswa berdiskusi isi cerita dalam kelompok. 5. Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya. 	15 Menit

Kegiatan Pembelajaran	Aktivitas Belajar	Alokasi Waktu
	6. Guru memberi penguatan. 7. Beberapa siswa menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri di depan kelas.	
Penutup	1. Guru meminta siswa menyimpulkan isi cerita. 2. Guru memberi apresiasi pada siswa yang berani bercerita. 3. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan doa.	5 Menit

E. REFLEKSI

1. Refleksi Guru: Apakah metode *Suggestopedia* membuat siswa lebih semangat belajar?
2. Refleksi Siswa: Apakah musik membuat kalian lebih santai saat belajar?

F. Asesmen/Penilaian

- 1) Penilaian sikap: observasi.
- 2) Penilaian pengetahuan: tes lisan menceritakan kembali isi cerita.
- 3) Penilaian keterampilan: menanggapi isi cerita.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan: siswa menulis ringkasan cerita.
2. Remedial: siswa dibimbing dengan pertanyaan sederhana tentang isi cerita

H. DAFTAR**PUSTAKA**

Kemdikbud (2022). Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas IV Kurikulum Merdeka.

Jakarta: Kemendikbudristek.

Mahasiswa

Guru Pembimbing

Tiara Meilinda

Shanti Novita,S.Pd

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025
BAHASA INDONESIA KELAS IV B KONTROL

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun	Tiara Meilinda
Instansi	SD IT Cahaya Rabbani Kepahiang
Tahun Penyusunan	2025
Jenjang Sekolah	SD
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	B / IV
Bab	Menulis
Topik	Menulis karangan sederhana
Alokasi Waktu	2 x 35 menit

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik mampu memahami contoh karangan sederhana.
2. Peserta didik mampu menuliskan kembali karangan sederhana.

3. Peserta didik mampu mengembangkan karangan sederhana dengan bahasa sendiri.

C. Profil Pelajar Pancasila

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Bernalar kritis.
- 3) Kreatif.
- 4) Mandiri.
- 5) Bergotong-royong.

D. Sarana dan Prasarana

Buku paket Bahasa Indonesia kelas IV, LKS, dan alat tulis.

E. Target Peserta Didik

Seluruh siswa kelas IV B (kontrol) dengan jumlah 28 orang.

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Ceramah dan Tanya Jawab
3. Metode : Konvensional

G. Capaian Pembelajaran

- 1) Menulis karangan sederhana berdasarkan pengalaman pribadi.
- 2) Menyusun paragraf sesuai struktur bahasa Indonesia yang baik.
- 3) Menunjukkan sikap percaya diri dalam menyampaikan hasil tulisan.

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri karangan sederhana.
2. Peserta didik mampu menuliskan kembali isi karangan sederhana.
3. Peserta didik mampu mengembangkan karangan sederhana dengan bahasa sendiri.

B. Pemahaman Bermakna

- 1) Peserta didik memahami bahwa menulis adalah keterampilan untuk mengekspresikan ide.
- 2) Peserta didik menyadari pentingnya menulis dengan bahasa yang baik dan benar.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Pernahkah kalian menulis pengalaman sehari-hari di buku harian?
2. Apa saja yang perlu diperhatikan agar tulisan kita mudah dipahami orang lain?

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Aktivitas Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberi salam, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya pengalaman sehari-hari siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan pengertian dan ciri-ciri karangan sederhana. 2. Siswa menyimak penjelasan guru. 3. Guru menunjukkan contoh karangan sederhana. 4. Siswa menyalin contoh karangan tersebut. 5. Guru meminta siswa menulis kembali karangan dengan bahasa sendiri. 6. Guru memfasilitasi diskusi dan tanya jawab.	20 menit
Penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Guru memberi umpan balik.	5 menit

Kegiatan Pembelajaran	Aktivitas Belajar	Alokasi Waktu
	3. Guru memberi tugas rumah menulis karangan sederhana. 4. Penutup dengan doa bersama.	

E. Refleksi

- 1) Refleksi Guru : Apakah metode konvensional ini membuat siswa lebih mudah memahami materi menulis?
- 2) Refleksi Siswa : Apa kesulitanmu saat menulis karangan sederhana hari ini?

F. Asesmen / Penilaian

1. Penilaian Sikap

Prosedur : Observasi saat pembelajaran.

Teknik : Pengamatan guru.

Bentuk : Rubrik penilaian.

2. Penilaian Pengetahuan

Prosedur : Tes tertulis.

Teknik : Pengerjaan soal/karangan.

Bentuk : Tugas menulis.

3. **Penilaian Keterampilan**

Prosedur : Penilaian hasil tulisan siswa.

Teknik : Pengamatan produk.

Bentuk : Rubrik keterampilan menulis.

G. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan : Siswa yang sudah mampu menulis dengan baik diminta menambahkan lebih banyak paragraf.

Remedial : Siswa yang belum mampu menulis karangan dibimbing menulis kalimat sederhana terlebih dahulu.

H. Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Buku Bahasa Indonesia SD Kelas IV Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Mahasiswa

Guru Pembimbing

Tiara Meilinda

Shanti Novita,S.Pd

B. Lampiran B Instrumen

1. Kisi-Kisi Soal Pretest & Posttest Motivasi Belajar

No	Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal	Alternatif Jawaban	Kunci Jawaban
1	Sikap siswa saat guru menjelaskan pelajaran	1	Pilihan Ganda	A, B, C, D	A
2	Cara siswa saat tidak mengerti pelajaran	2	Pilihan Ganda	A, B, C, D	B
3	Semangat belajar untuk mencapai cita-cita	3	Pilihan Ganda	A, B, C, D	D
4	Antusiasme siswa saat mengikuti pelajaran	4	Pilihan Ganda	A, B, C, D	B
5	Tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas	5	Pilihan Ganda	A, B, C, D	D
6	Respon siswa ketika mendapat nilai rendah	6	Pilihan Ganda	A, B, C, D	C

No	Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal	Alternatif Jawaban	Kunci Jawaban
7	Kedisiplinan dalam belajar di rumah	7	Pilihan Ganda	A, B, C, D	B
8	Kesungguhan siswa dalam meraih prestasi	8	Pilihan Ganda	A, B, C, D	C
9	Faktor pendorong eksternal (hadiah/pujian)	9	Pilihan Ganda	A, B, C, D	A
10	Rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran baru	10	Pilihan Ganda	A, B, C, D	B

2. SOAL PRETEST DAN POSTTEST DALAM BENTUK PILIHAN GANDA

PRETEST

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Saat guru menjelaskan pelajaran, sikap yang baik adalah
 - A. Diam dan mendengarkan
 - B. Bermain dengan teman
 - C. Berbicara sendiri
 - D. Tidur di kelas
2. Jika kamu tidak mengerti pelajaran, sebaiknya kamu
 - A. Diam saja
 - B. Bertanya kepada guru
 - C. Pulang lebih cepat
 - D. Tidak masuk sekolah
3. Belajar dengan giat dapat membuat kita
 - A. Jadi lelah
 - B. Dapat nilai jelek
 - C. Cepat lupa
 - D. Meraih cita-cita

4. Kamu merasa semangat belajar saat
 - A. Diancam guru
 - B. Materinya menarik
 - C. Lapar
 - D. Bermain game
5. Jika diberi tugas oleh guru, kamu akan
 - A. Menunda mengerjakan
 - B. Mengerjakan sebisanya
 - C. Mengeluh
 - D. Langsung mengerjakan dengan baik
6. Saat nilai ulanganmu rendah, kamu
 - A. Tidak belajar lagi
 - B. Malas masuk sekolah
 - C. Meningkatkan belajar
 - D. Merobek hasil ulangan
7. Belajar di rumah dilakukan pada waktu
 - A. Tengah malam
 - B. Kapan saja sesuai jadwal
 - C. Saat main game
 - D. Hanya saat disuruh orang tua
8. Siswa yang rajin belajar akan
 - A. Sering dihukum
 - B. Menjadi malas

- C. Memperoleh prestasi
 - D. Dibenci teman
9. Apa yang membuatmu ingin belajar lebih semangat?
- A. Hadiah dan pujian
 - B. Hukuman dari guru
 - C. Takut dimarahi
 - D. Lelah dan bosan
10. Saat ada pelajaran baru, kamu merasa
- A. Tidak peduli
 - B. Penasaran dan ingin tahu
 - C. Malas masuk kelas
 - D. Mengajak teman bermain.

POSTTEST

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

11. Belajar dengan giat dapat membuat kita
- A. Jadi lelah
 - B. Dapat nilai jelek
 - C. Cepat lupa
 - D. Meraih cita-cita
12. Saat nilai ulanganmu rendah, kamu
- A. Tidak belajar lagi

- B. Malas masuk sekolah
 - C. Meningkatkan belajar
 - D. Merobek hasil ulangan
13. Siswa yang rajin belajar akan
- A. Sering dihukum
 - B. Menjadi malas
 - C. Memperoleh prestasi
 - D. Dibenci teman
14. Saat guru menjelaskan pelajaran, sikap yang baik adalah
- A. Diam dan mendengarkan
 - B. Bermain dengan teman
 - C. Berbicara sendiri
 - D. Tidur di kelas
15. Kamu merasa semangat belajar saat
- A. Diancam guru
 - B. Materinya menarik
 - C. Lapar
 - D. Bermain game
16. Jika kamu tidak mengerti pelajaran, sebaiknya kamu
- A. Diam saja
 - B. Bertanya kepada guru
 - C. Pulang lebih cepat
 - D. Tidak masuk sekolah

17. Apa yang membuatmu ingin belajar lebih semangat?
- A. Hadiah dan pujian
 - B. Hukuman dari guru
 - C. Takut dimarahi
 - D. Lelah dan bosan
18. Jika diberi tugas oleh guru, kamu akan
- A. Menunda mengerjakan
 - B. Mengerjakan sebisanya
 - C. Mengeluh
 - D. Langsung mengerjakan dengan baik
19. Belajar di rumah dilakukan pada waktu
- A. Tengah malam
 - B. Kapan saja sesuai jadwal
 - C. Saat main game
 - D. Hanya saat disuruh orang tua
20. Saat ada pelajaran baru, kamu merasa
- A. Tidak peduli
 - B. Penasaran dan ingin tahu
 - C. Malas masuk kelas
 - D. Mengajak teman bermain

3. Kunci Jawaban Pretest dan Posttest

1 A

2 B

3 D

4 B

5 D


6 C

7 B

8 C

9 A

10 B

 **Catatan:** Jawaban ini menyesuaikan dengan indikator motivasi belajar seperti:

- 1) Keaktifan dalam kelas
- 2) Kemandirian dalam belajar
- 3) Antusiasme terhadap pelajaran
- 4) Tanggapan terhadap tantangan
- 5)

4. Pedoman Penskoran Soal Pretest Dan Posttest

Pedoman penskoran digunakan untuk menentukan nilai hasil pretest dan posttest motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 10 butir soal. Skor diberikan berdasarkan ketepatan jawaban siswa terhadap kunci jawaban.

No	Bentuk Soal	Kriteria Penilaian	Skor Benar	Skor Salah	Keterangan
1	Pilihan Ganda	Jawaban benar sesuai kunci jawaban	1	0	Setiap jawaban benar diberi skor 1
2	Pilihan Ganda	Jawaban salah atau tidak diisi	0		Jawaban salah diberi skor 0
		Skor Maksimal (10 soal)	10		

Rumus Penilaian:

Nilai=Skor Perolehan

$$\text{Skor Maksimal} \times 100$$

Contoh Perhitungan:

Jika siswa menjawab benar 8 dari 10 soal, maka:

Nilai=8

$$10 \times 100 = 80$$

Keterangan:

1. Skor 1 diberikan untuk setiap jawaban benar.
2. Skor 0 diberikan untuk setiap jawaban salah.
3. Jumlah skor keseluruhan dijadikan dasar penilaian hasil pretest dan posttest.
4. Nilai akhir siswa dimasukkan ke dalam tabel “Data Nilai Pretest dan Posttest” pada Lampiran

5. lembar Obsevasi Guru Dan Siswa

kisi-Kisi Observasi Metode Suggestopedia

No..	Aspek yang Diobservasi	Opsi	Catatan
1.	Guru menggunakan musik saat pembelajaran (<i>musik santai</i>)	X	
2.	Guru menggunakan narasi atau cerita dalam menyampaikan materi	✓	
3.	Guru menggunakan intonasi / ekspresi yang hidup	✓	
4.	Siswa tampak rileks / santai	✓	
5.	Siswa antusias mengikuti kegiatan yang diberikan	✓	

kisi-Kisi Observasi Metode Suggestopedia

Petunjuk Pengisian:

- 1 Opsi: Centang (✓) jika teramati, silang (X) jika tidak teramati.
- 2 Catatan: Diisi dengan keterangan tambahan apabila dibutuhkan saat observasi.

Kelas : IV ^{Kontrol} ~~13~~ (eksperimen)

Mengetahui, Guru Kelas

()
Eni, S. Pd

kisi-Kisi Observasi Metode Suggestopedia

No..	Aspek yang Diobservasi	Opsi	Catatan
1.	Guru menggunakan musik saat pembelajaran (<i>musik santai</i>)	✓	
2.	Guru menggunakan narasi atau cerita dalam menyampaikan materi	✓	
3.	Guru menggunakan intonasi / ekspresi yang hidup	✓	
4.	Siswa tampak rileks / santai	✓	
5.	Siswa antusias mengikuti kegiatan yang diberikan	✓	

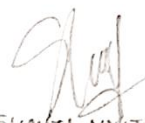
kisi-Kisi Observasi Metode Suggestopedia

Petunjuk Pengisian:

- 1 Opsi: Centang (✓) jika teramati, silang (X) jika tidak teramati.
- 2 Catatan. Diisi dengan keterangan tambahan apabila dibutuhkan saat observasi.

Kelas : IV A (Eksperimen)

Mengetahui, Guru Kelas


 (SHANTI MULYA)

kisi-kisi Observasi Metode Suggestopedia

Kelas A.

No..	Aspek yang Diobservasi	Opsi	Catatan
1.	Guru menggunakan musik saat pembelajaran (<i>musik santai</i>)	✓	
2.	Guru menggunakan narasi atau cerita dalam menyampaikan materi	✓	
3.	Guru menggunakan intonasi / ekspresi yang hidup	✓	
4.	Siswa tampak rileks / santai	✓	
5.	Siswa antusias mengikuti kegiatan yang diberikan	✓	

kisi-kisi Observasi Metode Suggestopedia

Petunjuk Pengisian:

- 1 Opsi: Centang (✓) jika teramati, silang (X) jika tidak teramati.
- 2 Catatan: Diisi dengan keterangan tambahan apabila dibutuhkan saat observasi.

Kelas : IV A (Eksperimen)

Mengetahui, Guru Kelas



(SHANTI NOVITA, S.PD)

Lampiran C Hasil Pengujian Instrumen

1. Hasil Validator

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd
NIP/NIDP : 196512121989031005

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa

Nama : Tiara Meilinda
Nim : 21591213
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Efektivitas Metode Suggestopedia Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Robbani Kepahiang.

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

☒ Layak digunakan
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan

Rejang Lebong, Mei 2025
Validator

Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd

Catatan:
☐ Beri tanda ✓

LEMBAR SARAN VALIDATOR

Nama Peneliti : Tiara Meilinda
 NIM : 21591213
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Fakultas : Tarbiyah
 Perguruan Tinggi : IAIN Curup

Judul Penelitian :
 Efektivitas Metode *Suggestopedia* terhadap Motivasi Siswa pada Mata Pelajaran
 Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Robbani
 Kepahiang

Nama Validator : Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd
 NIP/NIDN : 196512121989031005
 Tanggal Validasi : Selasa, 5 Agustus 2025

Saran dan Masukan Validator terhadap Instrumen Penelitian
 (Angket, Soal Pretest-Posttest, dan Lembar Observasi):

1.
2.
3.

Rejang Lebong, 5 Agustus 2025

Validator



(Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd)

Instrumen Angket Motivasi Belajar

Petunjuk:

Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda terhadap pernyataan berikut:

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya merasa antusias saat mengikuti pelajaran.				✓
2	Saya selalu bersemangat untuk belajar di sekolah.			✓	
3	Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran.				✓
4	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik.			✓	
5	Saya aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru.				✓
6	Saya sering mengajukan pertanyaan saat tidak memahami materi.			✓	
7	Saya merasa senang saat mengikuti				

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
	kegiatan belajar di kelas.			✓	
8	Saya menikmati suasana pembelajaran yang diberikan oleh guru.			✓	
9	Saya berusaha menyelesaikan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh.				✓
10	Saya serius dalam mengerjakan tugas sekolah tanpa harus diingatkan guru.			✓	

Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

No.	Aspek yang Diukur	Indikator	No. Item	Skala Likert
1	Ketertarikan terhadap pelajaran	Siswa antusias saat belajar bahasa Indonesia	1, 2	1-4
2	Perhatian saat pembelajaran	Siswa fokus saat mendengarkan materi	3, 4	1-4
3	Partisipasi aktif	Siswa aktif bertanya/menjawab	5, 6	1-4
4	Perasaan senang/nyaman	Siswa Merasa senang mengikuti pembelajaran	7, 8	1-4
5	Upaya dan keseriusan	Siswa berusaha mengerjakan tugas dengan serius	9, 10	1-4

Keterangan Skala Likert:

- 1. = Sangat Tidak Setuju
- 2. = Tidak Setuju
- 3. = Setuju
- 4. = Sangat Setuju

kisi-Kisi Observasi Metode Suggestopedia

No	Aspek yang Diobservasi	Opsi	Catatan
1	Guru menggunakan musik saat pembelajaran (<i>musik santai</i>)		
2	Guru menggunakan narasi atau cerita dalam menyampaikan materi		
3	Guru menggunakan intonasi / ekspresi yang hidup		
4	Siswa tampak rileks / santai		
5	Siswa antusias mengikuti kegiatan yang diberikan		

Petunjuk Pengisian:

1. **Opsi:** Centang (✓) jika **teramati**, silang (X) jika **tidak teramati**.
2. **Catatan:** Diisi dengan keterangan tambahan apabila dibutuhkan saat observasi.

Correlations

		Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Jumlah
Soal01	Pearson Correlation	.447*	-.086	.429	.316	-.158	.468*
	Sig. (2-tailed)	.042	.712	.052	.163	.494	.032
	N	21	21	21	21	21	21
Soal02	Pearson Correlation	.155	.369	-.131	-.208	.022	.475*
	Sig. (2-tailed)	.502	.100	.572	.365	.925	.030
	N	21	21	21	21	21	21
Soal03	Pearson Correlation	-.122	.070	-.175	-.258	-.258	.005
	Sig. (2-tailed)	.599	.763	.448	.258	.258	.983
	N	21	21	21	21	21	21
Soal04	Pearson Correlation	-.106	.583**	.014	-.050	.212	.513*
	Sig. (2-tailed)	.647	.006	.953	.830	.355	.018
	N	21	21	21	21	21	21
Soal05	Pearson Correlation	.030	.266	.266	.139	-.085	.466*
	Sig. (2-tailed)	.897	.244	.244	.549	.713	.033
	N	21	21	21	21	21	21
Soal06	Pearson Correlation	.499*	.074	.691**	.583**	.014	.488*
	Sig. (2-tailed)	.021	.751	.001	.006	.953	.025
	N	21	21	21	21	21	21
Soal07	Pearson Correlation	.030	.023	-.220	-.309	.139	.228
	Sig. (2-tailed)	.897	.921	.339	.173	.549	.320
	N	21	21	21	21	21	21
Soal08	Pearson Correlation	.141	.014	.583**	.475*	-.050	.513*
	Sig. (2-tailed)	.541	.953	.006	.030	.830	.018
	N	21	21	21	21	21	21
Soal09	Pearson Correlation	.372	.369	.369	.713**	.022	.544*
	Sig. (2-tailed)	.097	.100	.100	.000	.925	.011
	N	21	21	21	21	21	21
Soal10	Pearson Correlation	.344	.149	-.198	-.228	.411	.471*
	Sig. (2-tailed)	.126	.521	.390	.320	.064	.031

	N	21	21	21	21	21	21
Soal11	Pearson Correlation	1	-.038	.230	.389	.141	.542*
	Sig. (2-tailed)		.869	.316	.081	.541	.011
	N	21	21	21	21	21	21
Soal12	Pearson Correlation	-.038	1	.074	.014	.298	.488*
	Sig. (2-tailed)	.869		.751	.953	.189	.025
	N	21	21	21	21	21	21
Soal13	Pearson Correlation	.230	.074	1	.583**	.014	.531*
	Sig. (2-tailed)	.316	.751		.006	.953	.013
	N	21	21	21	21	21	21
Soal14	Pearson Correlation	.389	.014	.583**	1	-.050	.473*
	Sig. (2-tailed)	.081	.953	.006		.830	.030
	N	21	21	21	21	21	21
Soal15	Pearson Correlation	.141	.298	.014	-.050	1	.234
	Sig. (2-tailed)	.541	.189	.953	.830		.308
	N	21	21	21	21	21	21
Jumlah	Pearson Correlation	.542*	.488*	.531*	.473*	.234	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.025	.013	.030	.308	
	N	21	21	21	21	21	21

2. UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal01	8.05	6.548	.378	.738
Soal02	8.10	6.890	.221	.758
Soal04	7.95	6.848	.296	.747
Soal05	8.19	6.562	.340	.743
Soal06	7.90	6.590	.466	.728
Soal08	7.95	6.348	.535	.719
Soal09	8.10	6.190	.515	.719
Soal10	7.86	7.229	.185	.756
Soal11	8.00	6.500	.424	.732
Soal12	7.90	6.890	.313	.744
Soal13	7.90	6.490	.518	.722
Soal14	7.95	6.448	.486	.725

3. UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kelas Kontrol	.204	26	.007	.933	26	.092
Posttest Kelas Kontrol	.167	26	.060	.922	26	.051

a. Lilliefors Significance Correction

4. UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Pelajaran Bahasa Indonesia	Based on Mean	.001	1	50	.974
	Based on Median	.000	1	50	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	49.081	1.000
	Based on trimmed mean	.003	1	50	.959

5. UJI HIPOTESIS

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Nilai	Equal variances assumed	.713	.402	4.128	50	.000	13.462	3.261	6.912	20.011
	Equal variances not assumed			4.128	49.370	.000	13.462	3.261	6.910	20.013

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kelas Eksperimen	.192	26	.014	.923	26	.053
Posttest Kelas Eksperimen	.180	26	.030	.930	26	.076

a. Lilliefors Significance Correction

[illegible]

Correlations

		Butir11	Butir12	Butir13	Butir14	Butir15	Jumlah
Butir01	Pearson Correlation	.031	.356	.238	-.094	.419	.465*
	Sig. (2-tailed)	.893	.113	.299	.684	.059	.033
	N	21	21	21	21	21	21
Butir02	Pearson Correlation	-.157	.160	-.036	.126	.002	.464*
	Sig. (2-tailed)	.498	.489	.875	.587	.993	.034
	N	21	21	21	21	21	21
Butir03	Pearson Correlation	.153	-.088	.069	.432	.205	.476*
	Sig. (2-tailed)	.508	.704	.765	.051	.373	.029
	N	21	21	21	21	21	21
Butir04	Pearson Correlation	-.442*	.171	.471*	.565**	.243	.579**
	Sig. (2-tailed)	.045	.459	.031	.008	.288	.006
	N	21	21	21	21	21	21
Butir05	Pearson Correlation	.167	.055	.058	.087	.286	.282
	Sig. (2-tailed)	.469	.812	.803	.707	.208	.215
	N	21	21	21	21	21	21
Butir06	Pearson Correlation	.078	.252	.504*	.172	.306	.512*
	Sig. (2-tailed)	.737	.270	.020	.455	.177	.018
	N	21	21	21	21	21	21
Butir07	Pearson Correlation	.201	.201	.319	.350	.291	.764**
	Sig. (2-tailed)	.382	.383	.158	.120	.201	.000
	N	21	21	21	21	21	21
Butir08	Pearson Correlation	-.124	.088	.351	.376	.387	.465*
	Sig. (2-tailed)	.592	.704	.119	.093	.083	.033
	N	21	21	21	21	21	21
Butir09	Pearson Correlation	-.458*	.142	.341	.185	.261	.487*
	Sig. (2-tailed)	.037	.540	.130	.423	.253	.025
	N	21	21	21	21	21	21
Butir10	Pearson Correlation	.144	.216	-.302	.320	.321	.475*
	Sig. (2-tailed)	.535	.347	.183	.158	.156	.029

	N	21	21	21	21	21	21
Butir11	Pearson Correlation	1	-.119	-.443*	-.081	.062	-.076
	Sig. (2-tailed)		.607	.044	.726	.788	.745
	N	21	21	21	21	21	21
Butir12	Pearson Correlation	-.119	1	.484*	.131	.356	.492*
	Sig. (2-tailed)	.607		.026	.570	.114	.023
	N	21	21	21	21	21	21
Butir13	Pearson Correlation	-.443*	.484*	1	.138	.415	.516*
	Sig. (2-tailed)	.044	.026		.552	.061	.017
	N	21	21	21	21	21	21
Butir14	Pearson Correlation	-.081	.131	.138	1	.271	.557**
	Sig. (2-tailed)	.726	.570	.552		.235	.009
	N	21	21	21	21	21	21
Butir15	Pearson Correlation	.062	.356	.415	.271	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	.788	.114	.061	.235		.001
	N	21	21	21	21	21	21
Jumlah	Pearson Correlation	-.076	.492*	.516*	.557**	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	.745	.023	.017	.009	.001	
	N	21	21	21	21	21	21

2. UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir01	34.86	46.529	.354	.786
Butir02	34.19	47.362	.354	.785
Butir03	34.52	47.662	.358	.785
Butir04	34.86	44.029	.482	.774
Butir06	34.33	47.933	.385	.783
Butir07	34.43	44.257	.658	.761
Butir08	34.33	48.333	.387	.783
Butir09	35.10	44.290	.414	.781
Butir10	34.81	45.962	.339	.789
Butir12	34.86	46.429	.383	.783
Butir13	34.86	45.929	.448	.777
Butir14	34.76	45.690	.453	.777
Butir15	34.95	43.448	.540	.768

3. UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kelas Eksperimen	.116	26	.200 [*]	.976	26	.785
Posttest Kelas Eksperimen	.148	26	.150	.969	26	.594

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kelas Kontrol	.209	26	.005	.938	26	.119
Posttest Kelas Kontrol	.139	26	.200 [*]	.964	26	.478

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

3. UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kelas Eksperimen	.116	26	.200 [*]	.976	26	.785
Posttest Kelas Eksperimen	.148	26	.150	.969	26	.594

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kelas Kontrol	.209	26	.005	.938	26	.119
Posttest Kelas Kontrol	.139	26	.200 [*]	.964	26	.478

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

4. UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Pelajaran Bahasa Indonesia	Based on Mean	1.899	1	50	.174
	Based on Median	1.432	1	50	.237
	Based on Median and with adjusted df	1.432	1	49.986	.237
	Based on trimmed mean	1.889	1	50	.175

5. UJI HIPOTESIS

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi Pelajaran Bahasa Indonesia	Equal variances assumed	5.375	.025	-4.426	50	.000	-3.154	.713	-4.585	-1.723
	Equal variances not assumed			-4.426	42.839	.000	-3.154	.713	-4.591	-1.717

Lampiran D Data Penelitian

1. Daftar Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen Dan Kontro

Pretest 4A Soal (Eksperimen)

No	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Jumlah	Nilai
1	Abdurrahman Arkawi Sulasta	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	50
2	Abid Aquila Pranaja	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	4	40
3	Adeeva Humairah	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	6	60
4	Ahmad Insan Abidillah Y	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	5	50
5	Ananda Alvito	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	70
6	Aqsha Hayyan Anandra	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	5	50
7	Arkhan Gianendra Pradipta	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	6	60
8	Arsyaka Fadlan	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	5	50
9	Bilqis Rizqi Adila	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	5	50
10	Damara Danaswara	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	4	40
11	Diyaniza Azalia Hadianita	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	6	60
12	Fayyadh Azka Shakila	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	5	50
13	Hafiz Al Ayzaran Candra	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	4	40
14	Hanifah Aura Aisyah	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4	40
15	Hanzalah Aufa Ardiansha	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	6	60
16	Humairah Ashfika Aurinisa	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5	50
17	Kevin Aldo Vava Gibrava	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	6	60
18	Klarinka Athira Hilwa	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70
19	Mirza Alvie Rahman	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	5	50
20	Muhammad Ahlanand Pradipta	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	4	40

21	Muhammad Naufal Abidillah Pratama	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	4	40
22	Muhammad Zafran Alfadri	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	5	50
23	Reinanda Wira Gunawan	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	4	40
24	Zian Rajasa Putra	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	6	60
25	Zhafira Senia Mahira	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	5	50
26	Zhafira Ambari	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4	40

Pretest 4B Soal (Kontrol)

No	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Jumlah	Nilai
1	Agia Ghuftron Al Ghaeri	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	6	60
2	Al Khalifi Zikri Hamzah	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	70
3	Alfie Athalia Hidayat	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	3	30
4	Alya Andinliana Harmawan	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	5	50
5	Alya Fenthian	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	4	40
6	Andica Wajya	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	5	50
7	Annasya Aquila	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	6	60
8	Arkhan Attarizzq Zachrie	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	3	30
9	Atha Rasyid Al Karim	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	6	60
10	Ayya Khusnida Adibitha	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	70
11	Dinda Ayu Khanti	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	5	50
12	Dzafiera Khaly Arsyila	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	3	30
13	Farrel Abharrafizy Aditya	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	5	50
14	Fathir Abinaya Fideliyo	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7	70
15	Inggind Sandra Adisti	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	5	50
16	Kalya Alia Varistha	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	6	60

17	Manzila Alfateh Wahyudi	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	4	40
18	Melyin Zepharas Pangger Bessy	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	20
19	Muhammad Alfa Ramadhan	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	5	50
20	Muhammad Naufal Ramadhan	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	60
21	Muhammad Naufal Rasyah	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	4	40
22	Muhammad Rafif Akysa Setiawan	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	6	60
23	Naura Latisyah Frandica	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	5	50
24	Sorrah Aruna Salsabila N	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	5	50
25	Syachira Ramadhani	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	5	50
26	Muhammad Fahri Akhyatul Akhyar	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	4	40

16	Humairah Ashfika Aurinisa	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	70
17	Kevin Aldo Vava Gibrava	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80
18	Klarinka Athira Hilwa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
19	Mirza Alvie Rahman	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80
20	Muhammad Ahlanand Pradipta	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80
21	Muhammad Naufal Abidillah Pratama	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	5	50
22	Muhammad Zafran Alfadri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
23	Reinanda Wira Gunawan	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	70
24	Zian Rajasa Putra	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
25	Zhafira Senia Mahira	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80
26	Zhafira Ambari	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80

16	Kalya Alia Varistha	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80
17	Manzila Alfateh Wahyudi	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80
18	Melyin Zepharas Pangger Bessy	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	6	60
19	Muhammad Alfa Ramadhan	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
20	Muhammad Naufal Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
21	Muhammad Naufal Rasyah	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	70
22	Muhammad Rafif Akysa Setiawan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80
23	Naura Latisyah Frandica	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	70
24	Sorrah Aruna Salsabila N	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	60
25	Syachira Ramadhani	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80
26	Muhammad Fahri Akhyatul Akhyar	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	6	60

2. Persuratan

1) SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 256, Tahun 2025

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :**
- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II .
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup,
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi,
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

- Memperhatikan :**
1. Permohonan Sdr. Tiara melinda tanggal 19 Maret 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 27 Februari 2025

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan**
- Pertama**
1. **Dr. H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd** **197212071998031007**
 2. **Jauhari Kumara Dewi, M.Pd** **199108242020122005**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa

N A M A : Tiara Melinda

N I M : 21591213

JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Metode Sugestopedia terhadap Motivasi Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDIT Cahay Robbani Kepahiang

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ,
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ,
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ,
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ,
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 19 Maret 2025
Dekan,

Sutarto

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama,
4. Mahasiswa yang bersangkutan

2) Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Kolonel Santoso No. 325 Kelurahan Kampung Pensiunan Kepahiang Kode Pos 39372
 Website: www.dpmtsp.kepahiangkab.go.id

IZIN PENELITIAN
 Nomor : 500.16.7/125/I-Pen/DPMTSP/VIII/2025


DASAR :


1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 1207/In.34/FT/PP.00.9/08/2025 Tanggal 19 Agustus 2025 Hal Permohonan Izin Penelitian.

DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama	: TIARA MEILINDA
NPM	: 21591213
Pekerjaan	: Mahasiswa
Lokasi Penelitian	: Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Robbani Kepahiang
Waktu Penelitian	: 19 Agustus 2025 s.d 19 November 2025
Tujuan	: Melakukan Penelitian
Judul Proposal	: Efektivitas Metode Sugestopedia terhadap Motivasi Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Robbani Kepahiang
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
Catatan	: 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian. 2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku. 3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang. 4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Kepahiang
 Pada Tanggal : 21 Agustus 2025






Ditandatangani secara elektronik oleh :
 KEPALA DINAS,
ELVA MARDIANA, S.IP., M.SI.
 Pembina Utama Muda, IV/c
 NIP. 19690526 199003 2 005

Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian

3) Surat Pernyataan Selesai Penelitian



YAYASAN AMAR MA'RUF KEPAHANG
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
CAHAYA ROBBANI
 Sekretariat : Jln. SMA N 01 Kepahang Gg SDIT Pasar Ujung RT 06/02 Kode Pos 39273

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
 Nomor : 16/SDIT-CR/SKSP/KPH/IX/2025

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :


Nama : Indah Depiani, S.Pd
 NPY : 2014052004
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDIT Cahaya Robbani

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Curup Perihal Mohon Izin Pengambilan Data Penelitian, maka dengan ini menerangkan :


Nama : TIARA MEILINDA
 NIM : 21591213
 Prodi : S-1 PGMI
 Tempat Penelitian : SDIT Cahaya Robbani Kepahiang
 Waktu Penelitian : 19 Agustus 2025 – 19 November 2025
 Judul Penelitian : Efektivitas Metode Sugestopedia terhadap Motivasi Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Robbani Kepahiang

Bahwa yang berketerangan diatas telah selesai melakukan pengambilan data penelitian di SDIT Cahaya Robbani Kepahiang. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.


Kepahiang, 12 September 2025
 Kepala SDIT Cahaya Robbani



INDAH DEPIANI, S.Pd
 NPY. 2014052004



4) Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Tiara Malinda.		
NIM	21501213		
PROGRAM STUDI	Pembinaan Ilmu Matematika Islamiah.		
FAKULTAS	Tarbiyah.		
DOSAN PEMBIMBING I	Dr. H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd.		
DOSAN PEMBIMBING II	Jahari Fannara -Leni, M.Pd.		
JUDUL SKRIPSI	Efektivitas Metode Sugengpeda terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Smpn 1 Catur Islam terpadu Caturtaqwa Taboni Tepahong.		
MULAI BIMBINGAN			
AKHIR BIMBINGAN			

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	22/09/2025	Logika dan Prosedur Penelitian	<i>[Signature]</i>
2.	08/25	Perbaikan substansi penelitian & memperbaiki prosedur & logika	<i>[Signature]</i>
3.	22 Juli 2025	Revisi Penyempurnaan komprehensif instrumen	<i>[Signature]</i>
4.	30/7/25	Instrumen validasi di validasi ke validator	<i>[Signature]</i>
5.	7/8/2025	Silahkan menggunakan instrumen	<i>[Signature]</i>
6.	21/8/2025	Se Penelitian kuantitatif	<i>[Signature]</i>
7.	22/8/2025	Penelitian kuantitatif < Posttest & observasi & Penelitian kuantitatif >	<i>[Signature]</i>
8.	25/8/2025	Penelitian kuantitatif < Penelitian 2 & observasi >	<i>[Signature]</i>
9.	26/8/2025	Penelitian kuantitatif < Posttest & angket motivasi & observasi >	<i>[Signature]</i>
10.	28/8/2025	Uji instrumen disetujui lain.	<i>[Signature]</i>
11.	14/10/2025	Acc ujris	<i>[Signature]</i>
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
 DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

[Signature]

NIP.

CURUP,2025

PEMBIMBING II,

[Signature]

NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

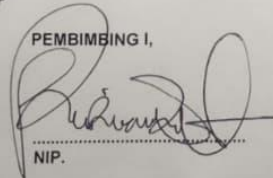
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Herry Mahinda.
NIM	: 2109215
PROGRAM STUDI	: Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. H. Husein, S.Ag., M.Pd.
PEMBIMBING II	: Muhari Fermani, S.Pd., M.Pd.
JUDUL SKRIPSI	: Aktivitas Model Sugestipada terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD N Cabaia Tabbani Tepahiang
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	21/04/2023	Teori Latar Belakang	
2.	29/04/2023	Lanjut Bab 2 + teori	
3.	5 Mei 2023	Revisi Bab 3 + teori pada landasan teori	
4.	20 Mei 2023	Lengkapi dan tambah teori pada BAB 2	
5.	16 Juni 2023	Teori Bab 1	
6.	23 Juni 2023	Lengkapi teori syer lanjut bab 3	
7.	14 Juli 2023	Revisi Bab 3 Meliputi	
8.	14 Juli 2023	Ace Penelitian	
9.	29 Sep 2023	Revisi Penelitian hasil Penelitian	
10.	6 Okt 2023	Ace ujian	
11.	13 Okt 2023	Legislatif & Sama lanjutan +	
12.	17 Okt 2023	Buat PPT ufk presensi ujian	

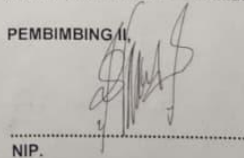
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,


NIP.

CURUP,202

PEMBIMBING II,


NIP.

3. DOKUMENTASI

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1. Observasi dan melakukan izin penelitian ke kepala sekolah lalu izin ke wali kelas a untuk melakukan pretest dan pengenalan serta mengisi lembar obsevasi dengan metode suggestopedia sebelum perlakuan



Gambar 2. Observasi dan melakukan izin ke wali kelas b untuk melakukan pretest dan pengenalan serta mengisi lembar observasi dan pembelajaran dilakukan seperti biasa sebelum perlakuan



Gambar 3. siswa kelas a eksperimen antusias dengan soal pretest yang di berikan sebelum perlakuan.



Gambar 4. siswa kelas b kontrol terlihat antusias dengan soal pretest yang di berikan sebelum perlakuan



Gambar 5. Pemberian Soal Posttest Ke Kelas A Eksperimen



Gambar 6. Pemberian Soal Posttest Ke Kelas B Kontrol



Gambar 7. kelas a eksperimen dan kelas b kontrol mengisi angket yang di berikan.



Gambar 8. uji coba instrumen di sekolah lain untuk menentukan validitas dan reliabilitas